

**PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B (KELAS NANAS)
DI RAUDHATUL ATHFAL ULUL ALBAB MANGLI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

RIA OCTA VIANA
NIM. T20165021

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2020**

**PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B (KELAS NANAS)
DI RAUDHATUL ATHFAL ULUL ALBAB MANGLI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

RIA OCTA VIANA
NIM. T20165021

Disetujui Pembimbing



Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 19770615 201001 1 010

**PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B (KELAS NANAS)
DI RAUDHATUL ATHFAL ULUL ALBAB MANGLI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Senin


Tanggal: 13 Juli 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.
NIP. 196705252000121001


Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP.20160367

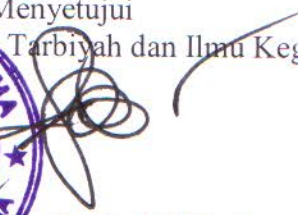
Anggota.

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd. ()

2. Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep. ()

Menyetujui
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 20918 200501 1 003

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.(Q.S. An-Nahl : 78)¹



¹ Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: JABAL, 2010), 210.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan teruntuk:

Orang tua ku tercinta, Ibu Sri Astutik dan nenek tersayang yang selalu tulus berjuang dan mendoakan

Guru-guruku dan dosen terhormat, yang telah ikhlas mendidik dan membimbing ku sejak di bangku TK, MI, MTs, MA hingga saat ini dan selalu memotivasi.

Dhulur-Dhulur komunitas Seni (KOMSI) IAIN Jember yang telah memberi banyak dukungan dan semangat.

Teman-teman seperjuangan PIAUD Angkatan 2016 yang selalu kompak dan saling membantu.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat-Nya, penulis telah diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak kelompok B (Kelas Nanas) di RA Ulul Albab Bumi Mangli Jember*" shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntuk umatnya menuju jalan kebahagiaan dunia akhirat, dan semoga kita mendapat syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor IAIN Jember yang telah memimpin kampus ini dengan baik, sehingga mampu memajukan dan mengembangkan lembaga ini.
2. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Drs. H. Mahrus, M. Pd selaku ketua program studi pendidikan islam anak usia dini yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

4. Jauhari, S. Psi., S. Kep. ,Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh dosen fakultas terbiyah dan ilmu keguruan khususnya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan didunia dan akhirat.
6. Kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah memberikan wadah dan sumber literature sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Siti Maisaroh, S.H.I., M.H.I selaku kepala RA Ulul Albab Bumi Mangli Jember beserta jajaran stafnya yang telah berkenan memberikan informasi data yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.
8. Teman-teman dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya kepada penulis sendiri. Akhirnya, semoga segala amal baik pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, mendapatkan balasan yang barokah dari Allah SWT.

Jember, 27 Juni 2020

Ria Octa Viana
NIM. T20165021

ABSTRAK

Ria Octa Viana, 2020: *Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B (Kelas nanas) di Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember.*

Kata Kunci: Pembelajaran, kecerdasan kinestetik.

Pembelajaran gerak dan lagu merupakan suatu cara yang dilakukan guru atau pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran dalam tema. Hal tersebut memudahkan peserta didik dalam mengingat tema dalam pembelajaran. RA Ulul Albab ini sudah melakukan program pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak terutama dikelompok B, berbicara tentang kecerdasan kinestetik anak, kinestetik merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan seluruh tubuh atau fisiknya untuk mengekspresikan ide dan perasaannya, di kelompok B Ra Ulul Albab usia anak sudah dapat melakukan fisik morotik kasar dan morotik harus secara baik, karena anak usia Kelompok B sudah dapat melompat, menari, dan berlari dengan lincah beda dengan kelompok A. Dalam hal ini terdapat tiga isu utama yang menjadi fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Bumi Mangli Tahun ajaran 2019/2020? 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Bumi Mangli Tahun ajaran 2019/2020? 3) Bagaimana Evaluasi kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Perum Bumi Mangli Tahun ajaran 2019/2020? Fokus penelitian tersebut sekaligus menjawab tujuan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Bumi Mangli Tahun ajaran 2019/2020. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Bumi Mangli Tahun ajaran 2019/2020. 3) Mendeskripsikan Evaluasi kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Perum Bumi Mangli Tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan menggunakan, wawancara Online dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan 1) perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik kelompok B kelas nanas dengan mengadakan Rapat Kerja (RAKER) yang sudah diprogramkan diawal sebelum pembelajaran berlangsung untuk membahas PROTA, PROSEM, RPPM, dan RPPH, dan tema, model, media apa yang tepat untuk dilakukan dalam pembelajaran. 2) pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu, guru melakukan tiga pelaksanaan yaitu pembukaan, inti, penutup. 3) evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan, ceklis, dan hasil karya, dengan melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai individual siswa dikelas nanas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36

C. Subyek Pengumpulan Data.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Penilaian	
7. RPPH	
8. Denah Lokasi	
9. Sertifikat Akreditasi	
10. Foto-Foto Kegiatan Penelitian	
11. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Kajian Terdahulu.....	15
4.1	Data Jumlah siswa Kelompok B RA Ulul Albab Periode 2019/2020.....	50
4.2	Data kepegawaian RA dan KB Ulul Albab.....	50
4.3	Data Gedung RA Ulul Albab	51
4.4	Sarana Pendukung Pembelajaran	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. perkembangan.¹ Hal ini menunjukkan pendidikan pada masa anak-anak sangat penting. Sejalan dengan hal tersebut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menjelaskan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Masa usia dini merupakan masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungan. Hal ini merupakan kesempatan bagi lingkungan, dalam hal ini orang tua, guru, sekolah untuk memberikan pengaruh edukatif seluas-luasnya kepada anak, agar membantu mengembangkan perilaku yang positif.

Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak ada satu pun anak yang sama, meskipun lahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing. Anak mempunyai kemampuan yang berbeda, Ada anak yang

¹ Yuliani Nuriyani sujiono, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini* (Jakarta:PT Indeks, 2009),6.

² UU RI No. 20 Tahun 2003, *Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta:Sinar Grafika, 2016), 4

suka menyanyi, menari, IPA, matematika, bahasa, atau olah raga, perbedaan kemampuan ini mengharuskan para pendidik anak usia dini perlu mengenal keunikan tersebut agar dapat membantu mengembangkan potensi mereka secara lebih baik dan efektif.³ Potensi yang dimiliki menunjukkan setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda.

Gardner menyatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat.⁴ Kecerdasan sangat diperlukan bagi setiap anak. Perkembangan kecerdasan anak akan lebih baik jika dilakukan sejak usia dini dengan memberikan stimulasi melalui panca indera yang dimilikinya. Kecerdasan juga merupakan cara berfikir seorang untuk dijadikan modal dalam belajar.

Terdapat Sembilan aspek kecerdasan yang dimiliki oleh anak antara lain, kecerdasan visual spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan linguistik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan logika matematika, kecerdasan moral, kecerdasan musikal. Dari Sembilan kecerdasan yang dimiliki oleh anak salah satunya adalah kecerdasan kinestetik, yang merupakan fisik motorik kasar dan fisik motorik halus pada anak, kecerdasan kinestetik anak memiliki kemampuan psikomotor yang baik. Kemampuan ini merujuk kepada kemampuan untuk

³ Mulyasa, *Manajemen paud* (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2012), 20.

⁴ Yuliani Nuriani Sujiono, *Konsep dasar pendidikan usia dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 176.

mengkordinasikan bagian-bagian tubuh seorang dengan otak supaya berfungsi secara sinergis dan padu untuk mencapai tujuan tertentu dalam bekerja.⁵

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Indikator perkembangan kecerdasan kinestetik yaitu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan serta melakukan gerak kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Dalam pengertian indikator perkembangan kecerdasan kinestetik ini perlunya pendidik melatih motorik halus dan motorik kasar anak untuk dapat melakukan kordinasi tubuh dengan baik dan benar.

Gerak merupakan sikap kehidupan, yang mengalami perubahan, dapat kita amati dari sejak manusia lahir sampai dewasa. Perbedaan tersebut adalah gerak bebas yang tidak bermakna menjadi gerak yang terarah dan memiliki makna, dari gerak kasar menjadi halus, dari yang tidak beraturan menjadi beraturan. Berbagai jenis dan bentuk gerakan yang perlu dipelajari, dibina dan disesuaikan dengan kebutuhan diri, perkembangan bahkan norma sosialnya.⁶ Gerakan ini memerlukan stimulus.

Peningkatan kemampuan gerak sejalan dengan meningkatnya kemampuan kordinasi mata tangan dan kaki. Perkembangan gerak bisa terjadi dengan baik apabila anak memperoleh kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk gerakan- gerakan yang melibatkan

⁵Arrofa Acesa, *Kecerdasan kinestetik dan interpersonal serta pengembangannya* (Surabaya:Media sahabat cendekia, 2019), 23.

⁶Samsudin, *pembelajaran motorik di taman kanak-kanak*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama, 2008), 5.

keseluruhan bagian anggota-anggota tubuh. Salah satu gerakan ini melatih gerak dan lagu.

Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko. Pengalaman-pengalaman musik dapat meningkatkan kemampuan anak-anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui musik, melalui suaranya sendiri dan melalui gerak tubuhnya. Pengalaman-pengalaman musik pada anak-anak menjadi dasar bagi perkembangan mentalnya. Anak-anak perlu diberi pengalaman musik sesuai dengan perkembangan fisiknya.⁷ Hal ini dapat menjadikan anak berani tampil dan aktif dalam melakukan kegiatan gerak dan lagu.

Raudlatul Athfal adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berupaya melakukan pembinaan bagi anak sejak umur empat sampai enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki usia lebih lanjut. Raudlatul athfal adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan

⁷ Kamtini, *Bermain melalui gerak dan lagu di taman kanak-kanak*, (Jakarta:Departemen pendidikan Nasional, 2005), 100.

umum dan pendidikan keagamaan islam bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun.⁸

Raudlatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember, merupakan subjek penelitian, pada penelitian ini khususnya siswa kelompok B (Kelas Nanas), dimana kecerdasan kinestetik anak sudah terprogram, terutama melalui suatu bentuk pembelajaran gerak dan lagu. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat keunikan yang terjadi dikelompok B (Kelas Nanas) yaitu Dalam setiap pembelajaran dikelas maupun diluar kelas guru selalu melibatkan gerak dan lagu untuk anak sehingga pelaksanaan kegiatan fisik atau motorik kasar menghasilkan kemampuan anak dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik terus berkembang. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberi Gerakan dan lagu yang menggunakan seluruh anggota tubuh anak dan cenderung lebih senang. Oleh sebab itu guru maupun orang tua harus selalu memperhatikan fisik anak.⁹ Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam tentang “Pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Mangli, Jember periode 2019/2020”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencatumkan semua fokus penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun

⁸ Ahmad mushlih, *Analisis kebijakan PAUD* (Mojo tengah :Mangku bumi, 2018),52.

⁹ Peneliti, *observasi*, 15 desember 2019.

secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Perum Mangli Jember Tahun ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum ada atau belum diketahui. Dengan metode kualitatif, maka penelitian dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori.¹¹

¹⁰ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),9.

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun ajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun ajaran 2019/2020.
3. Mendeskripsikan Evaluasi kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Perum Mangli Jember Tahun ajaran 2019/2020.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penelitian bagi penulis, organisasi terkait, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹² Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mewarnai ragam keilmuan pembelajaran gerak dan lagu, karena fakta dan temuan dalam penelitian ini yang ditekankan pada pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik khususnya dilembaga pendidikan perlu dikaji lebih

¹² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

dalam, sehingga kedepannya banyak peneliti yang mengembangkan penelitian terkait judul.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai wahana dari latihan menulis karya ilmiah dan sebagai bekal untuk penelitian lain yang dilakukan peneliti di masa mendatang.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti tentang meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran gerak dan lagu yang dilakukan di lembaga khususnya di RA Ulul Albab Bumi Mangli Jember.

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹³ Dalam hal ini peneliti menuliskan beberapa definisi istilah yang menjelaskan tentang maksud dari judul peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kecerdasan Fisik- kinestetik (*Body smart*)

Kecerdasan fisik adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya kita mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus, berlari, menari, membangun sesuatu, semua seni dan hasil karya. Banyak orang yang berbakat secara fisik dan “terampil menggunakan tangan” tidak menyadari bahwa mereka menunjukkan bentuk kecerdasan yang

¹³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

tinggi. Kecerdasan yang sama nilainya dengan kecerdasan yang lain.¹⁴ Kecerdasan kinestetik menurut Gardner (1993:9) Adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan atau mengendalikan sebagian atau seluruh tubuh melalui kordinasi belahan otak yang mendominasi atau yang mengendalikan setiap gerakan tubuh.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan seluruh tubuh atau fisiknya untuk mengekspresikan ide dan perasaan yang ada didalam dirinya, serta keterampilan menggunakan tangan untuk mengubah atau menciptakan suatu hal yang baru.

2. Pembelajaran Gerak Dan Lagu

Pembelajaran gerak adalah serangkaian gerak yang dihubungkan dengan latihan atau pengalaman yang mengarah pada perubahan-perubahan yang relative permanen dalam kemampuan seseorang untuk menampilkan gerakan-gerakan yang terampil.

Schmidt, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pembelajaran gerak. Menurutnya, pembelajaran gerak adalah serangkaian proses yang dihubungkan dengan latihan pengalaman yang mengarah pada perubahan-perubahan yang relative permanen dalam kemampuan seseorang untuk menampilkan gerakan-gerakan yang terampil.¹⁶

¹⁴ Yuliani Nuriani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini* (Jakarta:PT Indeks, 2009), 188.

¹⁵ Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya* (Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019),3.

¹⁶ Oktariyana, *Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia* (Lampung: CV. Gre Publishing, 2018),12-13.

Gerak adalah suatu proses, suatu aktivitas berlangsung dalam suatu proses untuk mencapai tujuan belajar. Belajar atau pembelajaran adalah salah satu topik paling penting dalam perbincangan para psikolog, karena merupakan sebuah konsep yang sulit untuk didefinisikan. Dalam belajar gerak, selain unsure fisik terlibat juga unsur emosi dan perasaan karena emosi dan perasaan unsur psikis yang merupakan daya penggerak dalam perilaku. Seseorang akan melakukan gerakan tertentu apabila mempunyai kemauan untuk bergerak dan merasa perlu untuk melakukan gerakan.

Pembelajaran lagu, lagu dapat merangsang perkembangan anak, dengan menggunakan lagu, maka nilai-nilai keagamaan akan dapat terpatrit pada anak sejak dini, hal ini adalah awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menuju pendidikan selanjutnya. Lagu anak-anak adalah lagu yang sengaja diciptakan untuk anak-anak, dan liriknya juga disesuaikan dengan anak-anak, lirik lagu yang dinyanyikan berisi tentang dunia anak, yang berisi pengetahuan sesuai dengan usia anak.¹⁷

3. Perkembangan fisik anak Usia 5-6 tahun

Perkembangan fisik berlangsung secara teratur, tidak secara acak.

Perkembangan bayi ditandai dengan perubahan adanya perubahan dari aktivitas yang tidak terkendali menjadi suatu aktivitas yang terkendali.

Perkembangan fisik usia lima sampai enam tahun antara lain, Melompat dengan kaki yang saling bergantian, Mengendarai sepeda roda dua, Melakukan putaran atau berjungkir balik, Mengambil bagian didalam

¹⁷ Yuliani dwi astutik, *Ayah, Ibu...Ajari Aku Lagu Sederhana* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 10.

permainan yang menuntut keterampilan fisik, dari beberapa perkembangan fisik anak usia lima sampai enam tahun anak sudah dapat mengkoordinasi gerakan-gerakan tubuh secara optimal.

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan orang lain. Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan perkembangannya motorik, baik motorik halus maupun kasar.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁹ Untuk mempermudah dalam pemahaman maka peneliti menguraikan bab-bab yang terdapat dalam pembahasan ini, adapun uraian sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan. Yang meliputi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

¹⁸ Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dari berbagai aspek* (Jakarta: Kencana, 2011), 33.

¹⁹Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

Bab tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, merupakan bab yang membahas penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima, merupakan bab yang membahas tentang penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian, sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkaid dengan penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).²⁰ Terdapat penelitian terdahulu dalam penelitian ini guna untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian tersebut diantaranya:

1. Azizatul munawaroh 2019, Judul penelitian: “Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu pada kelompok B di Raudhatul athfal Al-Falah 1 wirowongso kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2018/2019”.

Hasil dari penelitian ini, pelaksanaan gerak dan lagu balonku dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di RA Al-Falah 1 Worowongo Ajung Jember menunjukkan adanya peningkatan dalam dalam kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan gerak dan lagu balonku, sehingga upaya tersebut dapat menstimulasi kemampuan motorik kasar peserta didik meningkat sesuai dengan harapan yang tercantum dalam silabus pembelajaran

²⁰ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

2. Yenti Yunita, 2014. Judul penelitian: “Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui teknik bernyanyi lagu-lagu di TK Aisyah 1 Curup”

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perkembangan penelitian yaitu pada pendeskripsian awal 45% tingkat kecerdasan kinestetik anak, pada siklus pertama mengalami ketuntasan sebesar 75% dan tidak ketuntasan sebanyak 25% sedangkan pada siklus ke II mengalami ketuntasan sebanyak 85% dan ketidak tuntasannya sebanyak 15 %.

3. Rada Najmah Saklah fais Chanda, 2018. Judul penelitian: “Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui bermain melempar dan menangkap bola pada peserta kelompok B Ra masjid al- azzhar semarang tahun ajaran 2017/2018

Hasil dari penelitian ini, ketika observasi dilakukan pada pra siklus diperoleh hasil 15% anak masih kurang kecerdasan kinestetik dalam menyeimbangkan gerakan tangan dan mata saat bermain melempar dan menangkap bola yang karena metode permainan dan pendekatan yang digunakan kurang tepat. Pada siklus I dengan bermain melempar dan menangkap bola dengan posisi diam di tempat diperoleh hasil sebesar 30% dinyatakan berhasil dengan tingkat kesulitannya pada setiap bermain melempar dan menangkap bola sedangkan pada siklus II anak bermain melempar dan menangkap bola sambil gerak ke kanan dan ke kiri diperoleh sekitar 95% dinyatakan berhasil.

Adapun permasalahan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, akan tergambar secara rinci dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Azizatul munawaroh 2019.	Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu pada kelompok B di Raudhatul athfal Al-Falah 1 wirowongso kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2018/2019.	a. Sama-sama meneliti pada kelas B. b. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	a. Lebih memfokuskan pada pelaksanaan gerak dan lagu balonku saja, sedangkan peneliti memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
2	Yenti Yunita, 2014.	Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui teknik bernyanyi lagu-lagu di TK Aisyah 1 Curup	a. Meningkatkan kecerdasan kinestetik b. Sama-sama meneliti pada kelas B	b. Pada peneliti terdahulu memfokuskan pada hasil anak, c. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas d. sedangkan peneliti memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi e. peneliti menggunakan study kasus.

1	2	3	4	5
3	Rada NajmahSa klah fais Chanda, 2018.	Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui bermain melempar dan menangkap bola pada peserta kelompok B Ra masjid al-azzhar semarang tahun ajaran 2017/2018	a. meningkatkan kecerdasan kinestetik b. meneliti di kelompok B	a. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian tindakan kelas. b. Penelitian terdahulu memfokuskan pada perkembangan bermain melempar sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. c. Memfokuskan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran gerak dan lagu.

B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara mendalam akan semakin memperkuat wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan peneliti.²¹

1. Kecerdasan kinestetik anak

a. Kecerdasan

Kecerdasan (*Intelligensi*) Merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah atau menciptakan suatu produk yang berharga dalam suatu atau berbagai latar belakang budaya. Setiap hari, kerap menghadapi masalah, dan kehidupan akan berjalan dengan baik

²¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46.

manakala manusia mampu menyelesaikan masalah, yang mudah ataupun yang kompleks penyelesaiannya.²²

Terkait hal ini dijelaskan pula dalam firman Allah SWT QS. Al-Mujadallah Ayat 11 yang berbunyi :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S. Al-Mujadallah :11).²³

Dijelaskan bahwa janji Allah kepada orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan maka akan digantikan derajatnya, sehingga jika dikaitkan dengan pengetahuan atau kecerdasan anak usia dini saat ini selain wadah pendidikan islam tetapi juga diharapkan ampu unggul dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan lainnya, agar mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di masyarakat luas dengan keseimbangan antara nilai keagamaan dan ilmu pengetahuan.

kecerdasan, merupakan bagian dari otak (brain). Mosiman dan mosiman mengemukakan, bahwa untuk memahami perubahan terjadi dalam otak anak, kita mulai dengan melihat blok bangunan otak yang disebut dengan neuron. Otak mengandung 100 miliar sel-sel neuron,

²² Leli halimah, *Pengebangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia dini* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 110

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya Makna ke Dalam bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2016) 58:11

satu sama lain saling mengirim dan menerima pesan-pesan kimiawi di sebuah ruang yang disebut dengan “*synaptic gap*”. Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan. Kecerdasan sudah dimiliki manusia sejak lahir dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa.

b. Fisik-Kinestetik (*Body Smart*)

Kecerdasan fisik adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya kita mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus, berlari, menari, membangun sesuatu, semua seni dan hasta karya. Banyak orang yang berbakat secara fisik dan terampil menggunakan tangan, tidak menyadari bahwa mereka menunjukkan bentuk kecerdasan yang tinggi. Kecerdasan yang sama nilainya dengan kecerdasan yang lain. Materi program dalam kurikulum yang dapat mengembangkan kecerdasan fisik antara lain: aktivitas fisik, modelling, dansa, menari, *body languages*, *sport* dan penampilan.²⁴ Berikut beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam menstimulasi kecerdasan fisik pada anak yaitu:

- 1) Menari, Anak-anak pada dasarnya menyukai musik dan tari. Untuk mengasah kecerdasan fisik dapat mengajarkan untuk menari bersama.

²⁴ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009),188.

- 2) Bermain peran, melalui kegiatan bermain peran, kecerdasan gerakan tubuh anak juga dapat terangsang, kegiatan ini menuntut bagaimana anak menggunakan tubuhnya menyesuaikan dengan perannya, bagaimana ia harus mengekspresi, termasuk juga gerakan tangan.
- 3) Drama, kegiatan drama umumnya menyenangkan anak, kegiatan ini merupakan bermain peran, hanya saja dalam lingkungan yang lebih luas.
- 4) Latihan fisik, berbagai latihan fisik dapat membantu meningkatkan keterampilan motoric anak, keterampilan-keterampilan ini juga membantu anak dalam melakukan berbagai kegiatan gerakan tubuh, tentunya, latihan- latihan fisik tersebut disesuaikan dengan anak usia dini.
- 5) Pantomim, Pantomim atau sandiwara bisu hamper sama dengan drama dan bermain peran. Bedanya pada aktivitas ini, anak dan temannya tidak mengeluarkan suara, semua komunikasi mengandalkan bahasa tubuh.
- 6) Berbagai olah gerak, Berbagai kegiatan olah gerak juga dapat meningkatkan kecerdasan gerakan tubuh anak, selain itu kesehatan dan pertumbuhan anak juga terangsang karenanya, olah gerak

yang dilakukan harus disesuaikan dengan perkembangan motoriknya.²⁵

2. Pembelajaran Gerak

Terdapat Pengertian yang diberikan para ahli tentang tujuan pembelajaran, Yang satu sama lain memiliki kesamaan disamping ada perbedaan sesuai dengan sudut pandang garapannya. Robert F. Mager, memberikan pengertian tujuan pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Pengertian kedua dikemukakan oleh Edwar L. Dejnozka dan David E. Kapel, Juga kemp yang memandang bahwa tujuan pembelajaran adalah salah satu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkret serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Definisi ketiga dikemukakan oleh Fred Percival dan Henry Ellington, yakni tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.²⁶

Terdapat definisi, Bahasa tubuh adalah komunikasi pesan nonverbal. Bahasa tubuh merupakan proses pertukaran pikiran dan gagasan dimana pesan yang disampaikan dapat berupa isyarat, ekspresi wajah, pandangan mata, sentuhan, diam, waktu, suara, serta postur dan gerakan tubuh. Proporsi tubuh anak berubah secara dramatis, seperti pada

²⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 189.

²⁶ Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 35.

usia tiga tahun, rata-rata tinggi anak sekitar 80-90 cm dan beratnya sekitar 10-13 kg. Adapun pada usia lima tahun tinggi anak mencapai 100-110cm pertumbuhan otak pada usia ini mencapai 75% dari orang dewasa, sedangkan pada umur enam tahun mencapai 90%.²⁷

Belajar gerak merupakan proses keterlibatan dalam memperoleh dan menyempurnakan keterampilan gerak sangat terkait dengan latihan dan pengalaman individu bersangkutan. Belajar gerak khusus dipengaruhi oleh berbagai bentuk latihan pengalaman atau situasi belajar pada gerak manusia. Ada tiga tahapan dalam belajar gerak yaitu:

- 1) Tahapan verbal kognitif maksudnya kognitif dan proses membuat keputusan lebih menonjol.
- 2) Tahapan gerak memiliki makna sebagai pola gerak yang dikembangkan sebaik mungkin agar peserta didik atau atlet lebih terampil.
- 3) Tahapan otomatisasi artinya memperhalus gerakan agar performa peserta didik atau atlet menjadi lebih padu dalam melakukan gerakannya.

Dengan memahami komunikasi nonverbal, maka hal ini akan memudahkan anda berkomunikasi dengan orang lain dan juga bisa membantu anda mengekspresikan diri.

²⁷ Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), 33.

3. Pembelajaran lagu-lagu

Menurut kamus Bahasa Indonesia, lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca. Secara umum, yang dimaksud dengan lagu anak diantaranya:²⁸ Lagu untuk dinyanyikan oleh anak, Dan lagu yang dinyanyikan untuk anak.

Ketika berbicara dengan lagu tidak jauh dari kata music, music yang indah merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena musik dapat menjadikan orang merasa senang, gembira, dan nyaman.

4. Karakteristik lagu untuk perkembangan anak usia dini

Sejalan dengan karakter suara anak yang berkembang sejalan dengan tumbuhan dan perkembangan anak. Karakteristik suara anak juga akan berubah. Pada umumnya suara anak-anak bercirikan indah, murni, ringan, dan jernih, dalam menyanyikan sebuah lagu anak usia dini saat didengar dengan cara audiasi (audio). Untuk suara anak wanita bentuk suara ringan, dan bagi suara anak laki-laki (satu jenis / serupa) dengan suara anak wanita sampai pada batas umur sembilan tahun.

5. Manfaat lagu bagi perkembangan anak usia dini

Saat ini lagu anak Sangat langka. Jika ada, sebagian besar lagu-lagu tersebut sudah kehilangan Sifat kekanakannya. Walaupun lagu-lagu masih ceria. Namun, seperti ada yang hilang dari dalam lagu tersebut. Lagu biasanya tak terlepas dari music. Anak-anak usia dini gemar bergerak

²⁸ Muktar latif, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 232.

sambil bernyanyi. Lagu yang mengajak/ memudahkan anak untuk menari dan menggerakkan badan juga bisa menjadi pertimbangan untuk anak.

Sesuai perkembangan anak-anak, diperlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dilakukan dengan permainan dan suasana riang. Bukan pendekatan pembelajaran yang penuh tugas, dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan pembiasaan seperti paksaan untuk membaca, menulis, berhitung, dan segala pekerjaan rumah yang berat bagi anak-anak.

6. Prinsip lagu-lagu anak usia dini (AUD)

Dalam membuat / menciptakan lagu untuk pendidikan anak usia dini (AUD), Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

a. Tema lagu

Lagu yang dibuat atau dinyanyikan disesuaikan dengan tema yang tengah dibahas disekolah atau dilembaga pendidikannya. Misalnya lagu kupu-kupu untuk tema hewan serangga. Lagu pohon yang berguna untuk tema tanaman atau tema hutan. Lagu anak budiman untuk tema sekolahku. Serta lagu-lagu tentang syukur dan keagungan Tuhan.

b. Membantu anak mencapai tahap perkembangan selanjutnya

Pada lagu yang dinyanyikan oleh anak, perlu memilih rentang nadanya sesuai dengan perkembangan mereka. Untuk usia dini, anak akan optimal bernyanyi dalam rentang nada satu oktaf, lebih dari itu umumnya akan sulit mereka nyanyikan.

c. Melodi Musik dalam lagu AUD

- 1) Pengaruh isi lirik dan tokoh dalam lagu dapat menjadi dasar gagasan untuk jenis music yang akan digunakan. Factor gagasan merupakan kekuatan dasar untuk pembuatan karya music, karena lagu yang dibuat dengan berdasarkan gagasan akan memiliki daya kesan yang lebih kuat bagi yang mendengarkannya, dengan kata lain factor keaslian ide mempunyai nilai yang tinggi diantara factor- factor yang dapat menentukan kekuatan lagu.
- 2) Tipe-tipe melodi yang digunakan dalam lagu PAUD dapat dengan menggunakan grafik nada yang naik dan turun yang dimuat dalam lagu tersebut, seperti tipe melodi melangkah atau melodi yang melompat
- 3) Jenis ketukan not yang sering digunakan adalah not dengan satu ketukan, dua ketukan dan tiga ketukan, karena lagu anak-anak pada umumnya riang, sedangkan jenis not yang empat ketukan jarang digunakan.²⁹

d. Lirik/Teks lagu

- 1) Teks atau lirik lagu dalam nyanyian anak PAUD merupakan TFP (*term, fact, principle*) untuk anak, sehingga setiap kata dan kalimat yang mereka nyanyikan menjadi *knowledge* bagi anak.

²⁹ Muktar latif, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 235.

- 2) Dalam setiap “lagu” lebih difokuskan kepada hubungan sosial serti saying teman, syukur, kerja keras, dan lainnya. Sehingga selain merupakan TFP, lagu juga dapat membangun karakter / sikap anak
- 3) Teks lagu menggambarkan sifat dan cara berpikir anak-anak. Hal ini berdasarkan cara berpikir anak-anak yang polos, jernih, lugas, memanfaatkan, keakraban, dan penuh spontanitas.
- 4) Penggunaan bahasa yang sederhana sesuai dengan taraf kemampuan bahasa anak, yaitu bahasa Indonesia yang sering digunakan di lingkungan anak atau di lembaga pendidikan.³⁰

Beberapa kegiatan yang dilakukan meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran gerak dan lagu:

- a. Perencanaan Pembelajaran Gerak Dan Lagu

Perencanaan berasal dari kata rencana, yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.³¹

Menurut Siswanto, ia berpendapat bahwa perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya.³² Perencanaan adalah serangkaian untuk menetapkan kegiatan yang akan dilakukan dengan mengatur pendayagunaan manusia, metode, dan waktu untuk mencapai tujuan yang maksimal.³³

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu kegiatan dasar yang digunakan untuk

³⁰ Muktar latif, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013),235.

³¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), 23.

³² B. Siswanto Sastro Hadiwiryo, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 42

³³ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Inspirasi untuk pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 138

menetapkan kegiatan yang akan dilakukan, menetapkan tujuan, menentukan metode yang digunakan, dan menentukan cakupan pencapaiannya. Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan paling awal dalam pengelolaan pembelajaran. Sumiyati mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran dapat dikatakan sebagai antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.³⁴

Perencanaan pembelajaran merupakan panduan yang sangat akurat untuk menciptakan apa yang sebenarnya terjadi di dalam pembelajaran.³⁵ Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Perencanaan pembelajaran memuat perkiraan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pembelajaran.

Terdapat beberapa manfaat dari kegiatan perencanaan pembelajaran, yaitu:³⁶

³⁴ Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 12

³⁵ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Inspirasi untuk pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 138

³⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), 33.

- 1) Melalui proses perencanaan yang matang, akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan. Artinya, dengan perencanaan yang matang dan akurat, akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dapat dicapai.
- 2) Sebagai alat untuk memecahkan masalah, dengan perencanaan yang matang guru akan dengan mudah mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin timbul.
- 3) Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. Melalui perencanaan, guru dapat menentukan sumber-sumber mana saja yang dianggap tepat untuk mempelajari suatu bahan pembelajaran.
- 4) Perencanaan akan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, artinya proses pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, akan tetapi akan berlangsung secara terarah dan terorganisir.

Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa fungsi di antaranya:³⁷

- 1) Fungsi Kreatif, yaitu pembelajaran dengan menggunakan perencanaan yang matang, akan dapat memberikan umpan balik yang dapat menggambarkan berbagai kelemahan yang terjadi. Melalui umpan balik itulah guru dapat meningkatkan dan memperbaiki program.

³⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), 35-37

- 2) Fungsi Inovatif, inovasi akan muncul jika memahami adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kesenjangan itu hanya mungkin dapat ditangkap, manakala sudah memahami proses yang dilaksanakan secara sistematis.
- 3) Fungsi Selektif, melalui peroses perencanaan kita dapat menyeleksi strategi mana yang dianggap lebih efektif dan efisien untuk dikembangkan.
- 4) Fungsi Komunikatif, dokumen perencanaan harus dapat mengomunikasikan kepada setiap orang baik tentang tujuan dan hasil yang ingin dicapai, strategi atau rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan.
- 5) Fungsi Prediktif, perencanaan yang disusun secara benar dan akurat, dapat menggambarkan apa yang akan terjadi setelah dilakukan suatu *treatment* sesuai dengan program yang disusun.
- 6) Fungsi Akurasi, melalui perencanaan guru dapat menakar setiap waktu yang diperlakukan untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu.
- 7) Fungsi Pencapaian Tujuan, mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, akan tetapi membentuk manusia secara utuh. Manusia utuh bukan hanya berkembang dalam aspek intelektualnya saja, akan tetapi dalam sikap dan keterampilan.

- 8) Fungsi Kontrol, melalui perencanaan dapat menentukan sejauh mana materi pelajaran yang telah dapat diserap oleh siswa, materi mana yang sudah dan belum dipahami oleh siswa.

Untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan ideal, setiap guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran. Unsur-unsur perencanaan pembelajaran gerak dan lagu terdiri dari :³⁸

- 1) Penetapan tujuan pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar.³⁹
- 2) Penetapan materi pembelajaran. Bahan pelajaran atau isi pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan.
- 3) Menetapkan metode dan teknik pembelajaran. Bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan.
- 4) Menetapkan evaluasi pembelajaran. Bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Gerak Dan Lagu.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini guru berperan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan

³⁸ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud* (Jogjakarta: ar-ruzz media, 2012), 133.

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

yaitu menyampaikan pesan, materi, dan informasi penting lainnya yang harus diterima oleh siswa.⁴⁰

pada tahap pelaksanaan dilakukan dan dikembangkan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pada saat proses berlangsung dilakukan pengamatan terhadap proses belajar yang dilakukan oleh anak.⁴¹ Pelaksanaan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melaksanakan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu merupakan kegiatan inti dari melakukan atau melaksanakan serangkaian kegiatan proses belajar yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu yaitu berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari:⁴³

- 1) Kegiatan awal: guru memperkenalkan lagu dan gerakan yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

⁴¹ Srikantono & Imron Fauzi, *Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD (Untuk Guru PAUD, Dosen, Mahasiswa, dan Praktisi Pendidikan)* (Jember: Superior, 2015), 266.

⁴² Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 14.

⁴³ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 133.

seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi dan gerakan tubuh yang mengiringinya.

- 2) Kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya lagu “aku punya kandang”, yaitu dengan melakukan gerakan menunjuk organ-organ tubuh yang ada dalam lirik lagu.
- 3) Kegiatan pengembangan: guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalnya pianika.

c. Penilaian (Evaluasi) pembelajaran gerak dan lagu

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak dan pengambilan keputusan, pengakuan atau ketepatan tentang kondisi (kemampuan anak).⁴⁴ Penilaian merupakan proses

pengumpulan, pelaporan, penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, dan konsisten.⁴⁵

Penilaian menurut Ali dan Evi dalam bukunya yaitu, proses kegiatan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar baik melalui instrumen tes maupun non tes.⁴⁶

Menurut Asosiasi Nasional Pendidikan Anak, penilaian adalah proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian apa yang

⁴⁴ Srikantono & Imron Fauzi, *Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD*, 267

⁴⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2014), 195

⁴⁶ Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif : Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 212

dilakukan anak, dan cara mereka melakukannya sebagai dasar berbagai keputusan pendidikan yang mempengaruhi anak. Penilaian mencakup berbagai langkah yaitu mengumpulkan data tentang perkembangan anak dan pembelajaran anak, menentukan pentingnya program dalam mempertimbangkan tujuan program, memasukkan informasi ke dalam perencanaan bagi individu-individu dan program, dan menyampaikan penemuan-penemuan kepada keluarga anak dan pihak-pihak terkait lainnya.⁴⁷

Penilaian mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan belajar peserta didik dan pelaporan. Penilaian memberi penekanan pada usaha yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang mereka lakukan. Informasi tersebut dapat dijadikan umpan balik bagi mereka, untuk melakukan perubahan aktivitas belajar-mengajar yang lebih baik dari sebelumnya.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran metode bernyanyi merupakan proses pengumpulan, pelaporan, penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik, dan juga mengetahui pencapaian kompetensi selama dan setelah

⁴⁷ George, S. Morrison, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 158

⁴⁸ Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), 194

proses pembelajaran berlangsung. Dalam Permendikbud No.146 tahun 2014, dikemukakan bahwa penilaian, baik penilaian terhadap proses dan hasil belajar pada PAUD bertujuan untuk:⁴⁹

- 1) Mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama mengikuti pendidikan di PAUD,
- 2) Menggunakan informasi yang didapat sebagai umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan layanan pada anak agar sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkembang secara optimal,
- 3) Memberikan informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pengasuhan di lingkungan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di PAUD,
- 4) Memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal.

Penilaian pembelajaran PAUD harus memenuhi beberapa prinsip, yaitu:⁵⁰

- 1) Sistematis, penilaian harus dilakukan secara sistematis, artinya kegiatan penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram, sesuai dengan rencana yang telah disusun, kebutuhan nyata yang ada di

⁴⁹ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, 246-247

⁵⁰ Srikantono & Imron Fauzi, *Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD (Untuk guru PAUD, Dosen, Mahasiswa, dan para praktisi Pendidikan)* (Jember: Superior, 2015), 270-271

lapangan, dan atau karakteristik penggunaan instrumen yang akan digunakan.

- 2) Menyeluruh, penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak yang meliputi: nilai-nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.
- 3) Berkesinambungan, penilaian dilakukan secara terencana, bertahap dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
- 4) Objektif, proses dan hasil-hasil penilaian dilakukan sesuai dengan kondisi anak yang sebenarnya dan semata-mata untuk kepentingan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 5) Mendidik, proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memptivasi, mengembangkan dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.
- 6) Bermaknaan, hasil penilaian harus mempunyai arti yang bermanfaat bagi peserta didik, orang tua, guru, dan pihak lain yang relevan.

Evaluasi dalam pembelajaran anak usia dini berdasarkan permendiknas No. 58 Tahun 2009, di mana penilaian anak berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu nilai-nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional.⁵¹

⁵¹ Mukhtar latif, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 167.

Dalam evaluasi pendidikan anak usia dini (PAUD), ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru antara lain: Pengamatan langsung (Observasi), Mencatat kegiatan yang dilakukan dan tahapan main anak, Mencatat ungkapan, pertanyaan (Tanya jawab), pernyataan anak, Membaca hasil karya anak, mendokumentasikan semua bahasa natural anak kedalam portofolio masing-masing anak.

Dalam membahas evaluasi perkembangan, guru dapat membaca dari tampilan bahasa natural anak, mulai saat anak datang ke sekolah sampai waktu pulang. Evaluasi juga dapat dikumpulkan dari : Hasil kerja anak, Catatan dari pengamatan guru tentang bahasa natural anak, antara lain: dari gerakan tubuhnya, ucapannya, tulisannya, gambaranya, yang mempresentasikan tahapan perkembangan domain berpikir.

Bahasa natural anak menampilkan informasi yang sangat kaya bagi pengamatan guru, saat ini berinteraksi dengan anak lainnya, dan saat anak berinteraksi dengan media mainnya. Dan, semua tampilan bahasa anak tersebut dikumpulkan dalam portofolio yang menggambarkan tentang perkembangan masing--masing.⁵²

⁵² Mukhtar latif. *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 168.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵³ Dalam penelitian tentang meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran gerak dan lagu pada kelompok RA B (Kelas nanas) Usia 5-6 Tahun Ra Ulul Albab, Bumi mangli jember ini peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif jenis pendekatan penelitian studi kasus yaitu yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan dan deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dan data tersebut bersifat pernyataan.⁵⁴

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan disebuah lembaga yayasan pendidikan islam yaitu RA Ulul Albab Bumi Mangli Jember. Lembaga yayasan pendidikan islam ini terletak di perumahan Bumi Manli Jember Blok C. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah calon peneliti lakukan bahwasanya di RA Ulul Albab merupakan sekolahan yang menggunakan

⁵³ Sugiono, *Metode penelitian kombinasi* (Bandung: Afabeta, 2015), 3.

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, Disertai dan karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), 9-10

pembelajaran gerak dan lagu bertujuan untuk memudahkan anak dalam mengingat, menghafal dan membentuk karakter anak masing-masing.

C. Subjek penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkaya dan memperkuat peneliti ini, peneliti juga akan menentukan beberapa narasumber. Subjek penelitian ini menggunakan study kasus.⁵⁵ Penggunaan teknik study kasus bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang telitinya secara khusus sebagai sesuatu kasus. Dalam penelitian ini informan yang terlibat mengatasi permasalahan yang akan dikaji diantaranya adalah:

1. Kepala sekolah Ra Ulul Albab
2. Waka Kurikulum Ra Ulul Albab
3. Guru kelas B (Kelas nanas) Ra Ulul albab
4. Siswa- siswi B (Kelas Nanas) Ra ulul albab di antaranya:
 - a. Zidny
 - b. Ayra

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknologi pengumpulan data, maka penelitian tidak

⁵⁵ Sugiono, *metodologi penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2016), 218.

akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.⁵⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penannya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).⁵⁷

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi strukstur, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵⁸

Dalam wawancara ini, Peneliti Melakukan wawancara secara online, diakarenakan adanya pandemi Covid-19 dan pembelajaran sudah dilakukan dirumah masing-masing selama pertengan semester dua, peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara lagsung jadi yang dapat peneliti lakukan mewawancarai informan dengan menggunakan wawancara online dengan pesan suara atau telepon via Watshap, baik dengan guru maupun siswa yang menjadi informan oleh peneliti, kemudian peneliti menyusun

⁵⁶ Sugiono, *metode peneliti kualitatif, kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2014), 224.

⁵⁷ Moh. Nazir, *metode penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 170.

⁵⁸ Sugiono, *metode peneliti kualitatif, kuantitatif, Dan R&D*, 233.

rencana mengajukan pertanyaan dengan tidak berurutan dan secara baku, sehingga Teknik wawancara ini dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui secara lebih detail mengenai berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Seorang informan adalah orang yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga paling esensial untuk dimintai berbagai informasi dan data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
- c. Evaluasi kegiatan pembelajaran gerak dan lagu anak untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.

Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian. Dokumentasi diartikan

sebagai teknik pengumpulan data yang sumbernya sangat berguna dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap data yang diperoleh dapat dipercaya. Metode dokumen ini dicantumkan guna untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Data yang berbentuk tertulis, guna untuk kondisi objektif RA,

diantaranya:

- 1) Profil RA Ulul Albab Bumi Mangli
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan RA Ulul Albab Bumi Mangli
- 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan dan data jumlah peserta didik kelompok B
- 4) Sarana dan prasarana RA Ulul Albab Bumi Mangli
- 5) Struktur organisasi RA Ulul Albab Bumi Mangli

b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya:

- 1) Foto kegiatan pembelajaran gerak dan lagu
- 2) Pembelajaran gerak dan lagu dalam tema
- 3) Denah RA Ulul Albab
- 4) Kondisi gedung RA Ulul Albab

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan data mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.⁵⁹

⁵⁹ Lexy J moleong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 103.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁶⁰ Aktivitas dalam analisis data, yakni terdiri tiga alur yaitu terjadi secara bersama, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Data Display

Kegiatan utama kedua setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan

⁶⁰ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan R&D*, 246.

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.⁶¹

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁶²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

⁶¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014 408-409.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶³

F. Keabsahan data

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini triangulasi yang di gunakan adalah Triangulasi sumber dan teknik, triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, Dan digunakan untuk dengan maksud melakukan pencarian data yang sama pada sumber yang berbeda. Misalnya, Selain menanyakan kepada kepala lembaga , peneliti juga perlu konfirmasi pada kepala lembaga , wakil kesiswaan ataupun siswa. Sedangkan triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang secara serentak.⁶⁴

⁶³Sugiyono, 253.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 274.

G. Tahapan-Tahap penelitian

Pada bagian ini tahapan penelitian ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁵

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan dan persiapan sebelum terjun langsung dalam kegiatan penelitian. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, kunjungan lapangan untuk mengenal lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyusun instrument penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data dari berbagai sumber dibuat satu analisis data mengenai penerapan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik di RA Ulul Albab Mangli. Selanjutnya menganalisa data dengan menggunakan rosedur yang telah ditetapkan oleh peneliti.

⁶⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

3. Tahap Analisis data (Penulisan Laporan)

Pada tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada laporan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Institut Agama Negeri (IAIN) Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah RA Ulul Albab Mangli Jember. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait obyek penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut.⁶⁶

1. Sejarah singkat RA Ulul Albab

Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab berdiri Tahun 2008 terletak di perumahan bumi mangli permai blok C16 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dan berdiri di tanah milik yayasan seluas 210 M². Yayasan Pendidikan Islam adalah lembaga yang bergerak dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sampai saat ini YPI Ulul Albab sudah mempunyai empat unit layanan pendidikan yang terdiri : PAUD Ulul Albab, RA Ulul Albab, TPQ, TPA (Taman Pengasuhan Anak) Ulul Albab dan Rumah Tahfidz.

PAUD Ulul Albab dididirikan pada tahun 2008 dalam rangka merespon program pemerintah daerah untuk mendirikan 1000 PAUD di daerah Jember. Pada tahun 2009 tepatnya 16 Juni 2009 YPI Ulul Albab menambah unit baru yaitu RA Ulul Albab, khusus untuk anak usia 5-6 tahun. Tujuannya untuk memfasilitasi anak PAUD agar bisa melanjutkan di RA Ulul Albab.

⁶⁶ Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

Pada Tahun 2010 YPI Ulul Albab mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk memfasilitasi pendidikan dalam bidang baca tulis al-Qur'an. Pada tahun 2012 YPI Ulul Albab menambah unit baru yaitu TPA (Taman Pengasuhan Anak) Ulul Albab, khusus untuk anak usia 2-7 tahun. Tujuannya untuk memfasilitasi dan membantu orang tua/wali murid yang berkarier. Pada tahun 2018 YPI Ulul Albab menambah unit baru yaitu Rumah Tahfidz untuk memfasilitasi anak menghafal al-Qur'an.⁶⁷

2. Profil RA Ulul Albab

a. Identitas RA Ulul Albab

Nama Lembaga	: RA Ulul Albab
Alamat	: Perum Bumi Mangli Permai Blok C16
Desa/Kelurahan	: Mangli
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten	: Jember
Nama Penyelenggara RA	: Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab
No. Induk Lembaga	: 560
NPSN	: 699648857
NPWP	: 81.531.548.6-626.000
Status Akreditaasi	: A
Tahun Berdiri	: 2008
Nomor Telpon	: 085231393002
Nama Yayasan	: YPI Ulul Albab

⁶⁷ Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

Alamat Yayasan : Perum Bumi Mangli C16 Kaliwates
Nama Kepala RA : Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I
Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
Luas Tanah : 210 M².⁶⁸

3. Visi Misi RA Ulul Albab

Visi : Menjadi lembaga pendidikan anak usia dini berkarakter islami, cerdas dan mandiri.

Misi :

- a. Menanamkan karakter islami melalui ketauladanan, pembelajaran dan pembiasaan amaliah sehari-hari
- b. Melaksanakan deteksi dini pada kecerdasan, bakat dan minat anak melalui observasi
- c. Mengoptimalkan pembelajaran yang mengembangkan kecerdasan majemuk anak
- d. Membangun kemandirian anak melalui pendekatan emosional.⁶⁹

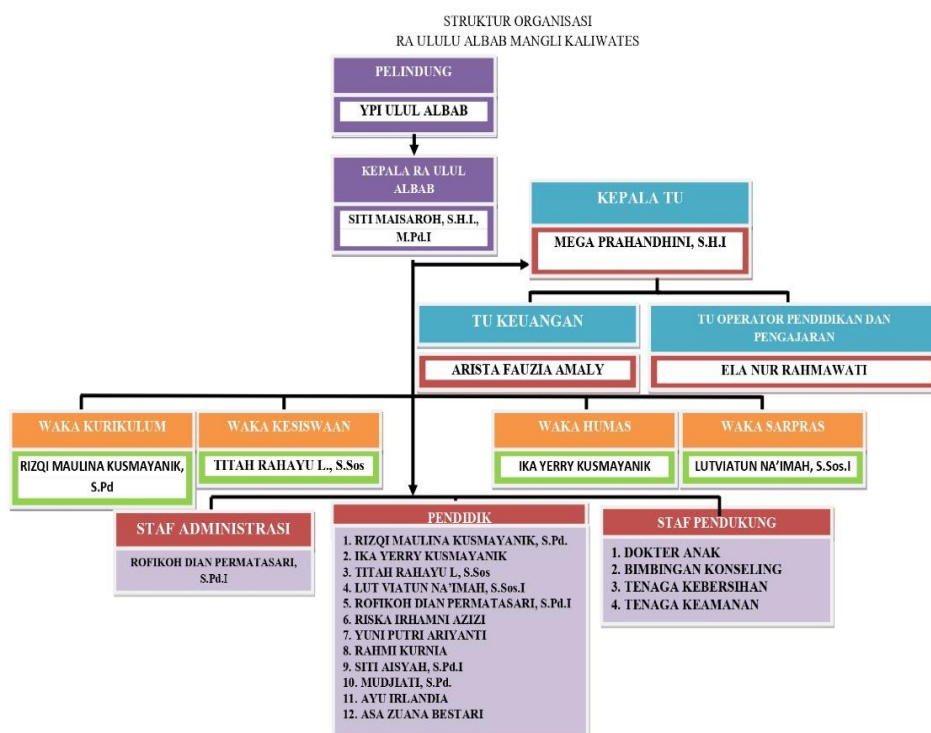
⁶⁸ Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

⁶⁹ Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

4. Struktur Organisasi RA Ulul Albab

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi RA Ulul Albab adalah sebagai berikut :⁷⁰

Struktur Organisasi RA Ulul Albab Bumi Mangi, Jember Tahun Ajaran 2019/2020



⁷⁰ Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

5. Data Jumlah siswa

Tabel 4.1
Data Jumlah Peserta Didik Kelompok B RA Ulul Albab
Periode 2019/2020

KELAS	JUMLAH SISWA		
	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
<i>1</i>	2	3	4
RA B Durian	6	6	12
RA B Nanas	6	9	15
RA B Semangka	7	8	15
RA B Melon	8	7	15
RA B Mangga	7	8	15

6. Data Guru

Table 4.2
Data kepegawaian RA dan KB Ulul Albab

NO	Nama	NIY	TTL	Ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I	19820507200801	Lumajang, 7 Mei 1982	Kepala Sekolah
2	Rista Fauzia Amaly	19990415201801	Jember, 15 April 1999	TU Keuangan
3	Ela Nur Rahmawati, S.E	19950608201901	Jember, 8 Juni 1995	TU Operator Pendidikan dan Pengajaran
4	Rizqi Maulina Kusmayanik, S.Pd	19861204200801	Jember, 4 Desember 1986	Waka Kurikulum
5	Titah Rahayu Lystyarini, S.Sos	19811006200901	Jember, 6 Oktober 1981	Waka Kesiswaan
6	Ika Yerry Kusmayanik	19820309200801	Jember, 9 Maret 1982	Waka Humas
7	Lutviatun Na'imah, S.Sos.I	19880903201001	Jember, 3 September 1988	Waka Sarpras
8	Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I	19910104201501	Jember, 4 Januari 1991	Staf Administrasi

1	2	3	4	5
9	Rahmi Kurnia	19940117201801	Jember, 17 Januari 1994	Pendidik
10	Yuni Putri Ariyanti	19900601201801	Jember, 1 Juni 1990	Pendidik
11	Riska Irhamni Azizi	19970305201501	Jember, 5 Maret 1997	Pendidik
12	Siti Aisyah, S.Pd.I	19940222201901	Jember, 22 Februari 1994	Pendidik
13	Mudjiati, S.Pd	19711231201801	Surabaya, 31 Desember 1971	Pendidik
14	Ayu Irlanda	19971212201901	Jember, 12 desember 1997	Pendidik

7. Sarana dan Prasarana di RA Ulul Albab Bumi Mangli Jember.

Tabel 4.3
Data Gedung RA Ulul Albab

NO	Sarana	Jumlah
1.	Kelas	11
2.	Toilet	3
3.	Kolam Renang	1
4.	Arena Bermain	1
5.	Aula	2
6.	Kantor guru	1

Sumber data: Data dokumentasi RA Ulul Albab Mangli Jember

IAIN JEMBER

Tabel 4.4
Sarana pendukung Pembelajaran
Sumber data: Data dokumentasi RA Ulul Albab Mangli Jember

No	Nama Barang	Jumlah
1	Papan tulis	11
2	Meja murid	33
4	Almari besar	11
6	Rak sepatu	11
7	Locker	11
8	Jam dinding	4
9	Westafel	2
10	Ayunan	1
11	Papan luncur	1
12	Tangga	2
13	Sound system	2
14	Kipas angin	11
15	Alat ukur berat badan	1
16	Alat ukur tinggi badan	1

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap Penelitian Harus disertai dengan Penyajian Data sebagai penguat. Sebab data inilah yang akan di analisa sesuai dengan analisa data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan mendukung fokus penelitian. Maka pada penyajian data dan analisa data akan dipaparkan secara runtut terperinci tentang objek yang diteliti.

1. Perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab Jember

Kelompok B adalah kelompok yang memasuki ke-2 dalam proses belajar di RA. Pertama kali yang dilakukan dalam pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B kelas nanas adalah dengan membuat perencanaan, seperti yang dikemukakan oleh Ibu Maisaroh selaku kepala sekolah RA Ulul Albab jember:

“Tanggapan saya selaku kepala sekolah RA ulul albab dalam melakukan perencanaan pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik khususnya kelompok B, saya membuat kelompok untuk guru kelas dikelompok B maupun kelompok A untuk membahas perencanaan yang akan diberikan kepada peserta didik, kemudian kita lakukan diawal program atau RAKER(rapat kerja), kita rumuskan secara rinci dan yang pasti dilakukan adalah dengan membuat RKM atau RKH, kemudian harus sesuai dengan perkembangan usia anak, materi lagu yang ingin disampaikan harus sesuai tema yang diajarkan lalu kita buat buku pedoman atau pegangan guru untuk satu semester kedepan agar tidak lupa apa yang sudah dirancang diawal program.”⁷¹

Pada proses pembelajaran tema dalam materi terdapat pembelajaran gerak dan lagu. Peserta didik diajarkan untuk menyanyikan dan menggerakkan sesuai intruksi dan kesepakatan guru di RA Ulul Albab. RA Ulul Albab telah menerapkan pembelajaran gerak dan lagu yang salah satunya dapat meningkatkan fisik motorik dan kecerdasan kinestetik. Dan lembaga terus menginovasi setiap pembelajaran guru harus aktif untuk memberikan pembelajaran gerak dan lagu.

⁷¹Maisaroh, *wawancara*, Mangli, 13 Mei 2020.

Hal ini juga senada dengan pernyataan Ibu Dian selaku Waka Kurikulum RA Ulul Albab jember, pada saat wawancara menyatakan sebagai berikut:

“Hal-hal yang perlu kami pertimbangkan dalam menentukan perencanaan pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak khususnya RA B yang pertama materi lagu yang kami sampaikan harus sesuai dengan perkembangan pencapaian anak, dan guru menentukan waktu, materi, dan media yang tepat ketika pembelajaran tema akan dilaksanakan, dan saya selaku Waka kurikulum sekaligus guru kelas kelompok B membuat Tim atau kelompok guru B untuk membahas lagu yang akan di ajarkan sesuai tema”.⁷²

Jadi dalam perencanaan pembelajaran ini yang dilakukan adalah mengumpulkan semua guru untuk membuat progam pembelajaran yang akan diberikan kepada anak. Yang mana langkah awal yang pasti dilakukan adalah dengan menyusun PROTA (Program Kerja), PROSEM (Program Semester), RPPM dan RPPH.

Kemudian terkait dengan bagaimana sekolah merancang pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di Kelompok RA B Kelas nanas di RA Ulul Albab jember, Ibu maisaroh menjelaskan sebagai berikut:

“Saya selaku kepala sekolah sebelum proses pembelajaran satu semester berlangsung saya mengadakan rapat dengan semua guru RA Ulul Albab, untuk membahas Program kerja, RPPM, RPPH, yang akan diajarkan selama satu tahun, Dalam merencanakan pembelajaran gerak dan lagu sebenarnya yang perlu kita perhatikan adalah perkembangan anak dan usia anak. Kalau di kelompok B anak sudah mampu menggerakkan seluruh anggota tubuh atau dapat disebut dengan motorik kasar, jadi ketika kami membuat suatu perencana pembelajaran gerak dan lagu kami cenderung menggunakan fisik motorik kasar karena anak kelompok B sudah bisa melompat, berputar-putar dan cenderung suka

⁷² Dian, wawancara, Mangli, 19 Mei 2020.

menggunakan motorik kasar, maka dari itu tim atau kelompok guru B harus benar-benar memperhatikan perkembangan anak untuk membuat suatu perencanaan”.⁷³

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru sekaligus guru kelompok B kelas nanas di RA Ulul Albab Jember yaitu Ibu Yuni yang lebih fokus pada pembelajaran gerak dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di kelas nanas, beliau menyatakan terkait dengan pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik sebagai berikut:

“dalam perencanaan pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B, saya pribadi selaku guru kelompok B kelas nanas. di RA Ulul Albab ini sudah menggunakan laboratorium khusus dan berjumlah lima laboratorium di kelompok B, salah satunya adalah laboratorium kinestetik dan saya lebih fokus di laboratorium kinestetik dimana kinestetik ini selalu melibatkan fisik motorik, pembelajaran ini saya lebih memperhatikan minat anak terlebih dahulu, jika minat anak sangat kurang untuk melakukan gerakan-gerakan maka saya lebih membebaskan gerakan gerakan anak, dengan tujuan supaya anak ikut serta dalam melakukan pembelajaran ini sehingga dapat mencapai perkembangan anak secara optimal dan kita TIM Bunda Kelompok B juga menyusun perencanaan sematang-matangnya di awal sebelum pembelajaran dalam satu semester dimulai”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara online dalam perencanaan ini, RPPH disusun di akhir pekan untuk satu minggu kedepan. Pada penyusunan RPPH guru menentukan beberapa hal di antaranya alokasi waktu, materi, media dan penilaian serta penentuan penggunaan gerak dan lagu yang telah dikemas dalam lagu yang telah ditentukan pada setiap tema. RPPH ini disusun di akhir pekan untuk satu pekan kedepan.

⁷³ Maisaroh, wawancara, Mangli, 13 Mei 2020.

⁷⁴ Yuni, wawancara, Mangli, 22 Mei 2020.

Demikian perencanaan yang dilakukan di sekolah ini berdasarkan tujuan dan harapan sekolah untuk peserta didik, sehingga tujuan sekolah memberikan pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B tercapai dan berjalan secara optimal sesuai dengan perkembangan pencapaian anak kelompok B. sehingga dapat meluluskan peserta didik dengan tercapainya perkembangan yang baik. Sehingga masyarakat juga dapat mengetahui di sekolah ini mampu meluluskan peserta didik dengan perkembangan yang baik dan matang untuk meneruskan ke jenjang selanjutnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab Jember

Setelah perencanaan tersusun maka sekolah dapat melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak sesuai apa yang sudah tersusun dalam perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu dari pernyataan Ibu yuni, wali kelas Nanas kelompok B menjelaskan Bahwa:

“pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu ini terutama dikelas nanas saya melihat panduan dari buku pedoman selama satu semester atau pegangan guru, didalam pelaksanaan terdapat Pembukaan, Inti, Penutup, dimana kami Tim guru kelompok B mengajarkan pembelajaran gerak dan lagu di awal pembukaan dengan memperkenalkan Lagu, dengan menyanyikan se bait lagu kemudian anak menirukan sesuai dengan tema saat itu, kemudian kita ulas kembali di inti pembelajaran sehingga anak mudah mengingat. sebelum itu saya memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian anak memperagakan sendiri, dan setiap aktivitas belajar

anak, kami di Kelompok B mengambil dokumentasi hasil belajar saat itu.”⁷⁵

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil dokumentasi buku materi atau buku pegangan guru selama satu semester yang diajarkan di kelompok B di RA Ulul Albab Jember, didalam buku materi terdapat Tema beserta lagu-lagu sesuai tema yang diajarkan diminggu itu. Pada setiap tema terdapat banyak lagu, namun hanya satu sampai dua lagu yang diajarkan. Satu tahun terdapat 9 tema, sebagai berikut:

- 1) Tema aku hamba Allah : Lagu Tubuhku
- 2) Tema islam itu indah : Lagu pergi ke mekah
- 3) Tema Negaraku Karuni allah : Lagu Nama-Nama Presiden
- 4) Tema Binatang Ciptaan Allah : Lagu Ada Kandang
- 5) Tema Tanaman Ciptaan Allah : Lagu Bunga melati
- 6) Tema Kendaraanku : Lagu Transportasi
- 7) Tema Pekerjaan Amanah Allah: Lagu tempat bekerja
- 8) Tema alam semesta : Lagu Hujan
- 9) Tema alat komunikasi : Lagu radio

Pemaparan diatas dijelaskan juga oleh Ibu Dian sebagai Waka Kurikulum RA Ulul Albab Jember, sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran ini Kami di Tim B menggunakan sesuai yang ada RPPH yang kami buat, kemudian kita sesuaikan dengan tema yang saat itu kami ajarkan. Pelaksanaan pembelajaran yang pertama ada Pembukaan, Inti, Penutup, dimana semua melibatkan siswa, ketika disekolah, tapi berbuhubung dipertengahan semester dua ini, ada banyak kendala

⁷⁵ Yuni, wawancara, Mangli, 05 Juni 2020.

dengan adanya covid-19 pembelajaran kita lakukan dirumah dan kami libatkan orang tua didalamnya.”⁷⁶

Adapaun penjelasan Ibu Maisaroh terkait dengan pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu, sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B terutama Kelas Nanas ini memang sangat perlu di kembangkan karena usia Kelompok B anak sudah dapat melakukan gerakan-gerakan fisik, atau sudah dapat menggunakan motorik kasar tidak hanya berjalan atau melangkah, saya sebagai kepala sekolah dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran saya serahkan kepada wali kelas, karena perkembangan dan karakter anak yang paling paham adalah guru kelas dan jika terdapat kesulitan dalam menangani perkembangan anak akan kami bahas ketika rapat, dan selain itu kegiatan ini kita ambil dari indikator dari fisik motorik, dan agar anak semangat guru dapat mengaplikasikan dengan menggunakan permainan, dan berhubungan Ibu yuni selaku wali siswa kelas Nanas dan Laboratorium Kinestetik itu juga mengkemas materi-materi yang menyenangkan anak dan Variatif.”⁷⁷

Hal tersebut sesuai hasil wawancara Online oleh peneliti di RA Ulul Albab selama pandemi covid-19. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu terdapat kegiatan awal atau kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada awal pembukaan pembelajaran, guru terlebih dahulu memberi tahu judul lagunya dan memperkenalkan nada dan lirik lagu tersebut kemudian peserta didik mendengarkan agar paham dengan nada, kemudian guru menyanyikan perbait beserta gerakannya dan diulang-ulang kemudian peserta didik menirukan sampai dengan lagu selesai. Setelah itu peserta didik terutama kelas nanas masuk ke kelas untuk melakukan kegiatan inti, dalam kegiatan inti guru melakukan pembukaan dengan salam, sapaan dengan kata hay

⁷⁶ Dian, wawancara, Mangli, 19 Mei 2020.

⁷⁷ Maisaroh, wawancara, Mangli, 19 Mei 2020.

kemudian peserta didik menjawab halo, menanyakan kabar, dan menanyakan siapa yang tidak masuk kepada peserta didik. Kemudian guru mengulas kembali apa yang disampaikan oleh guru piket pada kegiatan pembukaan, dengan bertanya sekarang temanya apa, kemudian guru memantapkan gerak dan lagu sesuai dengan tema minggu. Setelah kegiatan inti yaitu kegiatan penutup, yang dilakukan oleh peserta didik yaitu berdiam diri di tempat duduk dan guru mengulas lagi lagu yang diajarkan dan dinyanyikan bersama-sama kemudian guru memberikan syarat kepada peserta didik, yang nyanyinya lantang dan baik boleh pulang duluan dan membawa bintang sepuluh kalau ada yang tidak bersuara tinggal di kelas dan tidak membawa bintang pulang kemudian peserta didik berlomba-lomba menyanyikan dengan lantang sampai selesai sampai guru memilih ke peserta didik untuk pulang dan berjabat tangan ke pada guru sebelum meninggalkan kelas.

Selanjutnya dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B kelas Nanas pasti akan mendapatkan siswa yang kurang minat dalam melakukan gerakan-gerakan, berikut penjelasan Ibu yuni selaku wali kelas nanas kelompok B:

“mayoritas anak senang bergerak karena anak seusia mereka memang suka bergerak tapi ada juga anak yang cenderung pendiam, kita kelompokkan anak yang cenderung pendiam dan bergerak, awalnya kita aktifkan dulu atau kita rangsang dulu anak yang suka bergerak itu untuk memberi contoh kepada teman-temannya setelah itu kita rangsang anak yang pendiam itu untuk berkolaborasi maksunya dengan meniru temannya agar mereka

mau bergerak, dengan begitu rangsangan yang diperoleh selama anak-anak yang pendiam mereka akan ikut terangsang dan mempunyai pemikiran oh ternyata gerak ini enak ternyata ada keindahan dan menyenangkan dalam bergerak, contoh kita berikan gerakan bebas dulu kita tidak memberikan contoh gerakan patokan atau yang diberikan dari guru kita berikan gerakan bebas, seperti gerakan santai, atau gerakan biasa gerakan melambai, melompat dan berjalan, kita juga bisa pola dan perhalus lagi gerakan berjalan dengan memberikan ritme atau irama-irama musik, dan bisa dijadikan gerakan tari dengan ekspresi anak sendiri.”⁷⁸

Berikut pemaparan Zidny, siswi kelompok B kelas nanas, dia menyatakan:

“iya bunda, aku suka lagu yang diajari bunda yun, tapi bunda aku juga tidak suka kalau lagunya ada gerakan yang berpasangan, gak enak bunda, nanti ada yang gak gerak”⁷⁹

Selain zidny, peneliti juga mewawancarai siswi kelas Nanas yang usianya seharusnya tidak dibangku kelompok B, berikut pernyataannya:

“saya paling suka lagu bunda, soalnya gak bosan, kalau mewarnai terus bikin bosan, aku hafal semua bunda lagunya, soalnya aku suka nyanyiin juga dirumah sama kakakku bunda”⁸⁰

Berdasarkan keterangan diatas, diketahui bahwa alasan guru dalam pembelajaran Tema menggunakan gerak dan lagu adalah agar peserta didik merasa senang dan tertarik, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk menghafal pembelajaran tema pada saat itu. Hal ini juga diperkuat dengan hasil pengamatan dilapangan sebelum pandemi covid-19, bahwa respon peserta didik terdapat pembelajaran tema menggunakan gerak dan lagu sangat antusias. Sehingga menjadikan ketertarikan peserta didik untuk memperhatikan guru.

⁷⁸ Yuni, wawancara, Mangli, 05 Juni 2020.

⁷⁹ Zidny, wawancara, Mangli, 08 Juni 2020.

⁸⁰ Ayra, wawancara, Mangli, 05 Juni 2020.

3. Evaluasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab Jember

Setiap pelaksanaan suatu kegiatan atau program sekolah perlu adanya evaluasi, sehingga untuk mengevaluasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak diperlukan melihat perkembangan anak secara akurat karena itu guru juga dapat melihat bagaimana hasil pembelajaran yang telah dilakukan, pelaksanaan evaluasi merupakan proses pembelajaran. Tujuan penilaian tersebut yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Begitu juga evaluasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu yuni terhadap evaluasi pembelajaran gerak dan lagu di RA Ulul Albab Jember:

“ Berbicara mengenai evaluasi atau penilai sebenarnya bisa guru lakukan dengan menilai setiap aktivitas anak dan Dilihat dari proses kinerjanya anak dalam penanggapi atau menyerap apa yang telah kita lakukan dengan cara mengelompokkan anak mulai dari anak yang cenderung Auditori, visual, atau kinestetik, dan jika ada anak langsung menyerap kesemuanya visual, kinestetik ada didalam diri anak adalah termasuk responden yang luar biasa, jadi dikelompokkan seperti itu penilaiannya , proses seperti kurikulum dan juga pengelompokkan sesuai perkembangan sesuai kemampuan kecerdasan anak, kemudian ketika pembelajaran berlangsung tetap dikaitkan dengan penilaian hasil kinerja anak seperti, ceklis yang berisi penilaian fisik motorik anak.”⁸¹

⁸¹ yuni, wawancara, Mangli, 15 juni 2020.

Hal ini diperjelas dengan pernyataan Ibu Maisaroh selaku kepala sekolah yang harus mengevaluasi semuanya, berikut pernyataanya:

“Untuk mengevaluasi pembelajaran gerak dan lagu melihat perkembangan anaknya, jadi guru ketika pembelajaran mengenai kinestetik harus ada standar apa yang dicapai oleh anak, yang dimuat didalam penilaian berupa ceklis, dari situ guru bisa menilai perkembangan anak, dari situ dalam penilaian anak tersebut muncul, atau belum muncul, atau sudah berkembang atau berkembang sesuai harapan, dari situ banyak kategori penilaian dari situ dapat ditemukan anak tersebut sudah mempunyai kompetensi kecerdasan kinestetik, kalau anak tersebut sesuai harapan berarti bagus kalau belum perlu di stimulus terus, disini perlu digaris bawahi cara mengevaluasi dengan cara pengamatan pada perkembangan anak sesuai dengan standarisasi perkembangan anak yang akan dicapai dalam kompetensi motorik halus dan kasar.”⁸²

Adapun penjelasan Ibu Dian terkait dengan evaluasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B:

“Dapat dilihat dari setiap perkembangan anak, anak mampu apa tidak mencapai apa yang sudah diberikan oleh guru, penilaian perkembangan pencapaian anak, guru selalu menilai setiap hari karena perkembangan anak pada setiap harinya berbeda jadi guru juga harus mengamati setiap perkembangan anak mulai dari cara belajar anak disekolah, bermain, berbicara dengan teman, karena berbicara mengenai kecerdasan kinestetik lebih ke motorik kasar jadi guru tidak harus menilai di dalam pembelajaran saja tapi juga dapat dinilai di lain pembelajaran, misalnya diluar jam pembelajaran, ekstrakurikuler, atau berenang atau istirahat, dan juga guru menggunakan ceklis, untuk menilai hasil pencapaian anak.”⁸³

Beberapa hasil wawancara diatas bahwa evaluasi atau penilaian peserta didik yang dilakukan di kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember yang pertama ceklis, dimana guru menilai dengan melihat hasil

⁸² Maisaroh, wawancara, Mangli, 19 Mei 2020.

⁸³ Dian, wawancara, Mangli, 19 Mei 2020.

perkembangan anak dan dilakukan di akhir pekan, dengan melihat hasil perkembangan atau standar kompetensi pencapaian anak yaitu sosial, pembelajaran agama islam. Bahasa, kognitif, fisik motorik, seni, dari keenam perkembangan anak guru menilai sesuai dikolom penilaian yang terdapat berkembang, belum berkembang, dan berkembang sesuai harapan, jadi guru selalu menilai peserta didik setelah pembelajaran selesai. Yang pertama hasil karya yang dilakukan guru disetiap kegiatan pembelajaran anak atau setiap guru melatih motorik halus anak dengan memberikan tugas berupa menggambar, melukis, atau yang melibatkan gerak motorik dan menghasilkan sebuah karya disitu guru juga menilai sesuai hasil perkembangan yang dicapai oleh anak. Selain itu dapat dilihat dari evaluasi yang diselenggarakannya diluar pembelajaran di kelas yakni lomba menari, senam, yang mana di Ra Ulul Albab terutama Kelas nanas mampu meraih piala juara, tentu saja ini sebagai bukti dampak dari pembelajaran kinestetik dengan baik.⁸⁴

⁸⁴ Dokumentasi, prestasi yang diraih siswa kelompok B yang salah satunya ada siswa dari kelas Nanas dalam lomba menari di Albaitul Amien

C. Pembahasan Temuan

Salah satu tujuan lembaga mengadakan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B adalah agar anak menguasai dan sudah siap untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya karena Kelompok B ini anak memang benar-benar harus sering dirangsang perkembangannya, terutama perkembangan motorik halus dan kasar.

Dari hasil paparan data yang peneliti sajikan, berikut akan dibahas kaitannya dengan teori yang dipaparkan para tokoh dengan hasil temuan dapat peneliti di lapangan yang sesuai dengan fokus masalah:

1. Perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab jember

Suatu kegiatan diperlukan adanya perencanaan, Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan. Dengan adanya kegiatan akan fokus dan terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai di waktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data, bahwa perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Ulul Albab Mangli Jember meliputi beberapa hal, diantaranya adalah: sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan materi dan gerak lagu pada tema yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Hal yang pertama dilakukan dalam membuat rencana pembelajaran gerak dan lagu adalah mengadakan Program Kerja (PROKER) dengan membuat Program semester (PROMES) yang merupakan rancangan pembelajaran berisi tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang ditata secara urut dan sistematis.⁸⁵ Seperti yang dilakukan di RA Ulul Albab Bumi Mangli Jember ini, Sekolah merumuskan proses pembelajaran diawal program semester sesuai dengan pengembangan anak.

Menurut Gordon dan Browne mengemukakan bahwa membuat perencanaan secara tertulis memiliki banyak keuntungan. Dalam hal ini membantu pendidik untuk melakukan aktivitas mengajar yang fokus pada aktivitas yang sesuai dengan sifat, kepentingan, kebutuhan, kemampuan, dan potensi anak-anak.⁸⁶

Dari pernyataan diatas bahwa hasil temuan tentang perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan teori dari Gordon dan Browne berjalan dengan baik, karena dalam membuat perencanaan pembelajaran gerak dan lagu harus menetapkan beberapa hal secara tertulis, dari materi gerak dan lagu yang akan diajarkan, penilaian yang akan digunakan, dan jadwal materi pada tema yang sudah ditentukan di RA Ulul Albab kelompok B, dan juga dengan melihat kemampuan dan perkembangan peserta didik.

⁸⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, 126.

⁸⁶ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung:PT Refika Aditama, 2016), 140.

2. Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab jember

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menyatakan bahwa terdapat Beberapa materi pembelajaran gerak dan lagu yang diajarkan kepada peserta didik dalam setiap tema pembelajaran. Satu tahun ajaran terdapat tema, dari masing-masing tema terdapat banyak gerak dan lagu yang tertera dibuku pedoman , namun hanya satu sampai dua yang diajarkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak.

Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu ada tiga antara lain, Pembukaan, inti dan penutup, Kelompok B terutama kelas Nanas RA Ulul Albab ketika melakukan pembelajaran gerak dan lagu dilakukan di pembukaan atau di awal kegiatan yang dilakukan di aula dengan semua peserta didik kelompok B dengan guru piket atau guru yang bertugas memperkenalkan lagu dan gerakan yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi dan gerakkan tubuh yang mengiringinya, kemudian pada inti pembelajaran anak-anak melakukan kegiatan lain didalam kelas, tetapi guru kelas juga mengulas kembali gerak dan lagu agar peserta didik tidak lupa dan dipenutup guru memberikan syarat kepada peserta titik siapa yang menyanyikan lagu dengan suara lantang dan benar pulang duluan, kalau tidak ada yang bersuara berarti tinggal di sekolahan, kemudian peserta didik berlomba-lomba

menyanyikan lagu kembali sebelum meninggalkan tempat dan tidak lupa berjabat tangan dengan guru kelas.

Berdasarkan pernyataan diatas seorang guru juga harus selalu melihat perkembangan anak dan melihat ketertarikan terhadap individual siswa, berdasarkan teori perkembangan anak, diyakini bahwa setiap anak lahir dengan lebih dari satu bakat tersebut bersifat potensial dan ibaratnya belum muncul dipermukaan air. Untuk itu anak diberikan pendidikan sesuai dengan perkembangannya dan tidak dapat dipaksakan tetapi harus selalu diberi stimulus agar dapat berkembang dengan baik sama seperti siswa yang lain.⁸⁷ Penjelasan diatas Pada pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik menerapkan beberapa hal, yaitu kegiatan pembukaan atau kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup di kelompok B (kelas nanas) RA Ulul Albab.

3. Evaluasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab jember

Evaluasi terhadap keberhasilan suatu program sangat penting untuk dilakukan, mengingat hasil evaluasi dapat memberikan informasi yang berguna bagi pendidik, keluarga, dan masyarakat yang berkepentingan. Selain itu, terkadang evaluasi dapat bekerja untuk menempatkan sekolah pada posisi tertentu, jika dibandingkan dengan sekolah lainnya.⁸⁸

⁸⁷ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks 2009), 54.

⁸⁸ Leli halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan anak usia dini*, 244.

Evaluasi yang dilakukan di RA Ulul Albab Mangli Jember ada tiga hal yang dilakukan yaitu penilaian berupa ceklis, dimana guru melihat dari perkembangan anak mulai dari kognitif, fisik, motorik, berkembang atau belum berkembang dan dilakukan di akhir pekan, kemudian ada catatan anekdot, dimana guru menilai anak dari kejadian-kejadian yang dilakukan anak atau keunikan dari anak tersebut dan dilakukan disetiap hari pembelajaran dikelas, selanjutnya ada hasil karya dimana guru dapat menilai dari hasil karya yang dibuat oleh anak dan hasilnya sendiri selama pembelajaran.

Hasil evaluasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik di kelompok B kelas Nanas RA Ulul Albab seperti yang dikemukakan Ibu Yuni, melihat dari aktivitas yang dilakukan oleh anak, karena setiap individual anak berbeda guru mempunyai strategi tersendiri jika ada salah satu siswa yang tidak mampu mengikuti apa yang di intruksikan oleh guru, sehingga dalam evaluasi anak tersebut berkembang atau tidak berkembang dapat juga di tukis dalam ceklis penilaian peserta didik, dan itu salah satu bukti atau salah satu informasi untuk pendidik.

Seperti yang dikemukakan Krogh dan Slentz bahwa untuk mengenal anak lebih baik, maka penilaian sangat penting dilakukan oleh pendidik baik secara formal maupun non formal. Untuk itu, penilaian sebaiknya dilakukan sebelum anak melakukan aktivitas, selama anak melakukan aktivitas, dan setelah anak melakukan aktivitas, atau terhadap suatu produk

hasil aktivitas anak.⁸⁹ Hal ini sesuai dengan hasil temuan wawancara, kepada Ibu Yuni selaku guru kelas Nanas, Ibu Maisaroh selaku kepala sekolah, Ibu Dian selaku Waka Kurikulum. Hal tersebut merupakan evaluasi implementasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B kelas Nanas RA Ulul Albab tahun ajaran 2019/2020.



⁸⁹ Leli halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan anak usia dini*, 242.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab jember

Perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik yang dilakukan terlebih dahulu membuat RAKER (Rapat kerja) yang dilakukan di awal sebelum pembelajaran dimulai dan dilakukan oleh semua guru di RA Ulul Albab dan di dipecah menjadi Tim guru Kelompok B dan Kelompok A, agar mudah membuat RPPH, dan membuat isi dari RPPH mulai dari tema, media, metode, dan pembelajaran apa yang sesuai dengan tema, dan membuat hal yang menarik minat siswa agar pembelajaran tidak mudah membosankan.

2. Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab jember.

Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, ada tiga hal yang dilaksanakan, hal pertama adalah kegiatan pembukaan, kedua adalah inti dan ketiga adalah penutup, kemudian guru memberikan contoh gerak sesuai lirik lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik.

3. Evaluasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab jember

Evaluasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B (Kelas nanas) RA Ulul Albab Jember, guru menggunakan penilaian, hasil karya, dan ceklis, dengan melihat setiap aktivitas dan perkembangan setiap anak, terutama di kelas nanas yang setiap individu berbeda-beda, apalagi berbicara mengenai evaluasi yang harus diketahui setiap pendidik untuk dijadikan perbandingan di pembelajaran yang akan datang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B kelas Nanas RA Ulul Albab Bumi Mangli Jember terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan dijadikan saran untuk penelitian berikutnya. Beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah atau sekolah, dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu ini kepala madrasah atau sekolah benar-benar mengetahui hasil program pembelajaran dan mampu memberikan penguatan dan kekuatan terhadap apa yang sudah dibuat diawal Program kerja.
2. Bagi Waka Kurikulum, Dalam mengemban tugas sebagai Waka kurikulum, maka harus dapat memaksimalkan segala bentuk kegiatan

pembelajaran , dan juga perlu mengetahui kendala didalam setiap kelas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kepada kepala sekolah

3. Bagi guru guru termasuk guru kelas Nanas, sebagai pendidik yang dapat dikatakan sebagai ibu kedua anak di lingkungan sekolahan, sebaiknya lebih melihat lagi dan memperhatikan setiap perkembangan, aktivitas, dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Dan juga selalu memberikan contoh terbaik agar anak menirukan dengan baik pula kedepannya.
4. Bagi peserta didik, lebih semangat lagi dalam menimba ilmu dan selalu patuh kepada guru, karena kalau tidak patuh dapat hukuman membaca istighfar sebanyak-banyaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal Serta Pengembangannya* Surabaya: Media sahabat cendekia.
- Ana mulia. 2017. *Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui metode bermain gerak dan lagu si RA-ANIDA Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan*. Skripsi,UIN Medan
- Barnawi, Dan Novan Ardy Wiyani. 2012. *Format Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bowo, Ahmad Nasir Ari. 2015. *Cerita Cinta Belajar Mengajar* . Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2016. *Al-Qur'anul karim dan Terjemahannya makna ke dalam bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.
- Dwi, astutik Yuliani. 2010. *Ayah, Ibu...Ajari Aku lagu sederhana*. Sukabumi: CV Jejak.
- Evi Fatimatur Rusydiyah, Dan Ali Mudlofir. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif :Dari Teori ke Praktik*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Halimah, Lely. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hadiwiryono, Siswanto Sastro. 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron Fauzi, Dan Srikantono. 2015. *Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD (Untuk Guru PAUD, Dosen, Mahasiswa, dan Praktisi Pendidikan)*. Jember:Superio.
- Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional.
- Latif, Muktar. 2013 *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Leli, Halimah. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen paud*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.

- Mushlih, Ahmad. 2018. *Analisis Kebijakan PAUD*. Mojo tengah: Mangku bumi.
- Margono. 2010. *motode penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode penelitian kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, Disertai dan karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oktariyana, 2018. *Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia*. Lampung: CV. Gre Publishing.
- Peneliti, *observasi*, 15 desember 2019.
- Susanto, Ahmad. 2010. *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dari berbagai aspek*. Jakarta: Kencana.
- Samsudin, 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, Yuliani Nuriyani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Tim penyusun. 2017. *pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-undang U RI No. 20 Tahun 2003, 2016. *Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)* Jakarta: Sinar Grafika.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ria Octa Viana
Fakultas/ Program Study : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Oktober 2020
Alamat : Dusun Krajan RT031/RW004 Ds. Kedunggebang
– Kec. Tegaldlimo – Kab. Banyuwangi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B (Kelas Nanas) di Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember” adalah benar-benar karya asli saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 28 Juni 2020

Yang menyatakan



Ria Octa Viana
NIM: T20165021

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik Kelompok B Kelas nanas di RA Ulul Albab periode Mangli, jember 2019/2020.	1. Pembelajaran Gerak dan lagu	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. evaluasi	Rencana kegiatan harian (RKH). Kegiatan pembelajaran. Penilaian.	1. Buku materi 2. Guru kelas 3. Siswa kelompok B Kelas Nanas RA Ulul Albab Mangli Jember.	1. pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis diskriptif kualitatif 2. lokasi :RA Ulul Albab Bumi Mangli Jember 3. teknik pengumpulan data a. Wawancara b. Dokumentasi 4. Keabsahan data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak dalam meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA ULUL ALBAB PERUM BUMI MANGL TAHUN PELAJARAN 2019/2020? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak dalam meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA ULUL ALBAB PERUM BUMI MANGL TAHUN PELAJARAN 2019/2020? 3. Bagaimana Evaluasi kegiatan pembelajaran Gerak dan lagu anak dalam meningkatkan kecerdasan Kinestetik di kelompok B (Kelas Nanas) RA ULUL ALBAB PERUM BUMI MANGL TAHUN PELAJARAN 2019/2020?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

10 Juni 2020

Nomor : B.0647/In.20/3.a/PP.00.9/06/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah RA Ulul Albab Bumi Mangli, Jember

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ria Octa Viana
NIM : T20165021
Semester : VII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B kelas Nanas di Ra Ulul Albab Jember, Selama 30 (tiga puluh) hari .

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Ra Ulul Albab
2. Wakil Kesiswaan Ra Ulul Albab
3. Guru Kelas Nanas Ra Ulul Albab
4. Siswa siswi kelompok B Kelas Nanas

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ULUL ALBAB
RAUDHATUL ULUL ALBAB
TERAKREDITASI A**

Perumahan Bumi Mangli Blok C-16 RT 001 RW013 Email: maisarohnuruddin82@gmail.com 081249335761

JEMBER

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 095/A1.YPI Ulba/RA/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SITI MAISAROH, S.H.I., M.Pd.I
Jabatan : Kepala Ra Ulul Albab
Instansi : RA Ulul Albab
Alamat : Perum. Bumi Mangli Permai blok c 16

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ria Octa Viana
NIM : T20165021
Fakultas / jurusan : Pendiidikan Islam/ PIAUD
Universitas : Institut Agama Islam Negri Jember










Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Implementasi Pembelajaran Gerak Dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B Kelas Nanas Ra Ulul Albab Bumi Mangli Jember sejak 19 Mei 2020 sampai dengan 19 Juni 2020, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Jember, 17 juni 2020

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI RA ULUL ALBAB BUMI MANGLI JEMBER

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1	12 Mei 2020	Silaturahmi, dan konsultasi terkait surat penelitian	Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I	
2	13 Mei 2020	Memulai wawancara dengan kepala sekolah	Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I	
3	19 Mei 2020	Wawancara dengan guru kelas nanas	Yuni Putri Ariyanti	
4	19 Mei 2020	Wawancara dengan waka kesiswaan	Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I	
5	22 Mei 2020	Tindak lanjut dari wawancara dari data yang kurang lengkap	Yuni Putri Ariyanti	
6	5 Juni 2020	Wawancara dengan guru kelas nanas dan konsultasi terkait dengan perkembangan anak	Yuni Putri Ariyanti	
7	15 Juni 2020	meminta data-data peningkatan siswa kelas nanas	Yuni Putri Ariyanti	
8	16 Juni 2020	Meminta dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik kelas Nanas	Ela Nur Rahmawati, S.E	
9	17 Juni 2020	Meminta surat selesai penelitian	Ela Nur Rahmawati, S.E	


 Jember, 28 Juni 2020
 Kepala Sekolah RA Ulul Albab
Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I
 NIY: 19820507200801

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

KELOMPOK
HARI/TANGGAL

:RA B
Senin 06-01-2020

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN																								KETERANGAN				
		SOSIAL				PAI				BAHASA				KOGNITIF				FISIK MOTORIK				SENI								
		BB	MB	BS H	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BS H	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BS H	BSB	BB	MB	BS H	BSB					
1	Arkha khanzala khosin	√					√			√					√				√				√				√			
2	Arsyfa istiya aziz																													Tidak masuk, Sakit
3	avika sonda nur najwa																													Tidak masuk, Sakit
4	Bima syahdan		√					√				√				√				√				√				√		
5	Hanunah firdausiyah																													Izin tidak masuk sekolah
6	Muhammad abyzar adiya ma fatoni																													Izin tidak masuk sekolah
7	muhammd galant ramadhan		√				√					√			√					√				√				√		
8	Muhammad zaki almuarak		√				√					√		√						√				√				√		
9	naflah mahdiyah mufidi		√				√				√					√				√				√				√		
10	QoNita																													Izin tidak masuk sekolah
11	Rafi galih prayoga																													Izin tidak masuk sekolah
12	Raissa odelin kirana zafarani			√				√				√				√				√				√				√		
13	zidny faiha azain			√				√				√				√					√				√			√		
14	Zora anindya putri marisca	√					√			√					√					√				√				√		

KEPALA RA. ULUL ALBAB

WALI KELAS

Siti Maisaroh SH.I, M.Pd.I

Yuni putri ariyanti s.pd

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

KELOMPOK
HARI/TANGGAL

:RA B
:03 -02-2020

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN																								KETERANGAN			
		SOSIAL				PAI				BAHASA				KOGNITIF				FISIK MOTORIK				SENI							
		BB	MB	BS H	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BS H	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BS H	BSB	BB	MB	BS H	BSB				
1	Arkha khazala khosin			√			√			√					√				√				√						
2	Arsyfa istiya aziz		√				√				√				√				√				√						
3	avika sonda nur najwa																									√			Izin tidak masuk sekolah
4	Bima syahdan			√				√				√				√				√				√				√	
5	Hanunah firdausiyah		√				√				√				√				√				√						
6	Muhammad abyzar adiya ma fatoni																												Izin tidak masuk sekolah
7	muhammd galant ramadhan																												Izin
8	Muhammad zaki almuarak		√				√					√		√						√				√			√		
9	naflah mahdiyah mufidi		√				√				√					√				√				√			√		
10	QoNita	√					√				√				√				√				√				√		
11	Rafi galih prayoga																												Izin
12	Raissa odelin kirana zafarani			√				√				√				√				√				√				√	
13	zidny faiha azain			√				√				√				√				√				√				√	
14	Zora anindya putri marisca	√					√				√				√				√				√				√		

KEPALA RA. ULUL ALBAB

WALI KELAS

Siti Maisaroh SH.I, M.Pd.I

Yuni putri ariyanti s.pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu : II / I

Hari / Tanggal : Senin, 06 Januari 2020

Kelompok Usia : 5 – 6 Tahun

Tema / sub tema : Kendaraan/Kendaraan Darat

Laboratorium : kinestetik

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak
					Indikator
✓ Surah As-Syams ✓ Hadist menjaga lisan ✓ Mengenal Rukun Iman ✓ Lagu transportasi ✓ Membuat rel kereta api dari stik eskrim	07.30-08.00 08.00-09.00 09.00-09.30 09.30-10.30 10.00-11.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan ✓ Doa pagi bersama, fisik motorik, upacara ✓ Absensi, pengenalan tema II. Bermain Inti ✓ Bernyanyi bersama III. Istirahat ✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab ✓ Membuat rel kereta api dari stik eskrim V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi Demonstrasi Unjuk Kerja Demonstrasi	✓ Kertas Hvs ✓ Lem ✓ Stik eskrim ✓ Spidol	✓ Anak mampu menghafal surah As Syams ✓ Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai ✓ Anak mampu menyanyikan lagu yang sudah diajarkan ✓ Anak mampu mencerminkan sikap ingin tahu ✓ Anak mampu mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan teman ✓ Membuat rel kereta api dari stik eskrim

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Wali Kelas RA B

Siti Maisaroh,S.H.I,M.Pd.I

Yuni Putri Ariyanti S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu : II / I

Hari / Tanggal : 27 Januari 2020

Kelompok Usia : 5 – 6 Tahun

Tema / sub tema : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan

Laboratorium : Kinestetik

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak
					Indikator
✓ Surah Al-Adiyat ✓ Hadist shalat tepat waktu ✓ Menyanyikan lagu pak polisi ✓ Do'a sesudah adzan ✓ Mewarnai gambar petani	07.30-08.00 08.00-09.00 09.00-09.30 09.30-10.30 10.00-11.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan ✓ Doa pagi bersama, fisik motorik, upacara ✓ Absensi, pengenalan tema II. Bermain Inti ✓ Baca tulis/Ngaji ✓ Menyanyiakan lagu yang diajarkan III. Istirahat ✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab ✓ Mewarnai gambar petani V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi Demonstrasi Unjuk Kerja Demonstrasi	✓ Gambar petani ✓ Crayon	✓ Anak mampu menghafal Surah Al-Adiyat ✓ Anak mampu menghafal hadist Hadist shalat tepat waktu ✓ Menghafal dan memahamai lagu yang diajarkan ✓ Anak mampu menghafal do'a sesudah adzan ✓ Anak mampu mencerminkan sikap berbagi ✓ Anak mampu mencerminkan sikap taat pada aturan ✓ Anak mampu mencerminkan sikap peduli ✓ Anak mampu mewarnai gambar petani

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I,M.Pd..I

Wali Kelas RA B

Yuni Putri Ariyanti S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu : II /III

Hari / Tanggal : 03 Februari 2020

Kelompok Usia :5 – 6 Tahun

Tema / sub tema : Pekerjaan/Tempat bekerja

Laboratorium : Kinestetik

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak
					Indikator
✓ Surah Al-Adiyat	07.30-08.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan	Demonstrasi	✓ Kertas HVS ✓ Pewarna	✓ Anak mampu menghafal Surah Al-Adiyat
✓ Hadist shalat tepat waktu		✓ Doa pagi bersama, fisik motorik, upacara			✓ Anak mampu menghafal hadist Hadist shalat tepat waktu
✓ Menyanyikan lagu Tempat Bekerja	08.00-09.00	✓ Absensi, pengenalan tema II. Bermain Inti	Demonstrasi		✓ Anak mampu menyanyikan dan menghafal lagu yang diajarkan
✓ Do'a sesudah adzan		✓ Baca tulis/Ngaji			✓ Anak mampu menghafal do'a sesudah adzan
✓ Finger painting membuat padi disawah	09.00-09.30	✓ Menghafal gerak dan lagu sesuai tema III. Istirahat	Unjuk Kerja		✓ Anak mampu mencerminkan sikap berbagi aturan
	09.30-10.30	✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab			✓ Anak mampu mencerminkan sikap peduli
	10.00-11.00	✓ Finger painting membuat padi disawah V. Penutup	Demonstrasi		✓ Anak mampu membuat finger painting membuat padi disawah
		✓ Evaluasi ✓ Doa			

Mengetahui

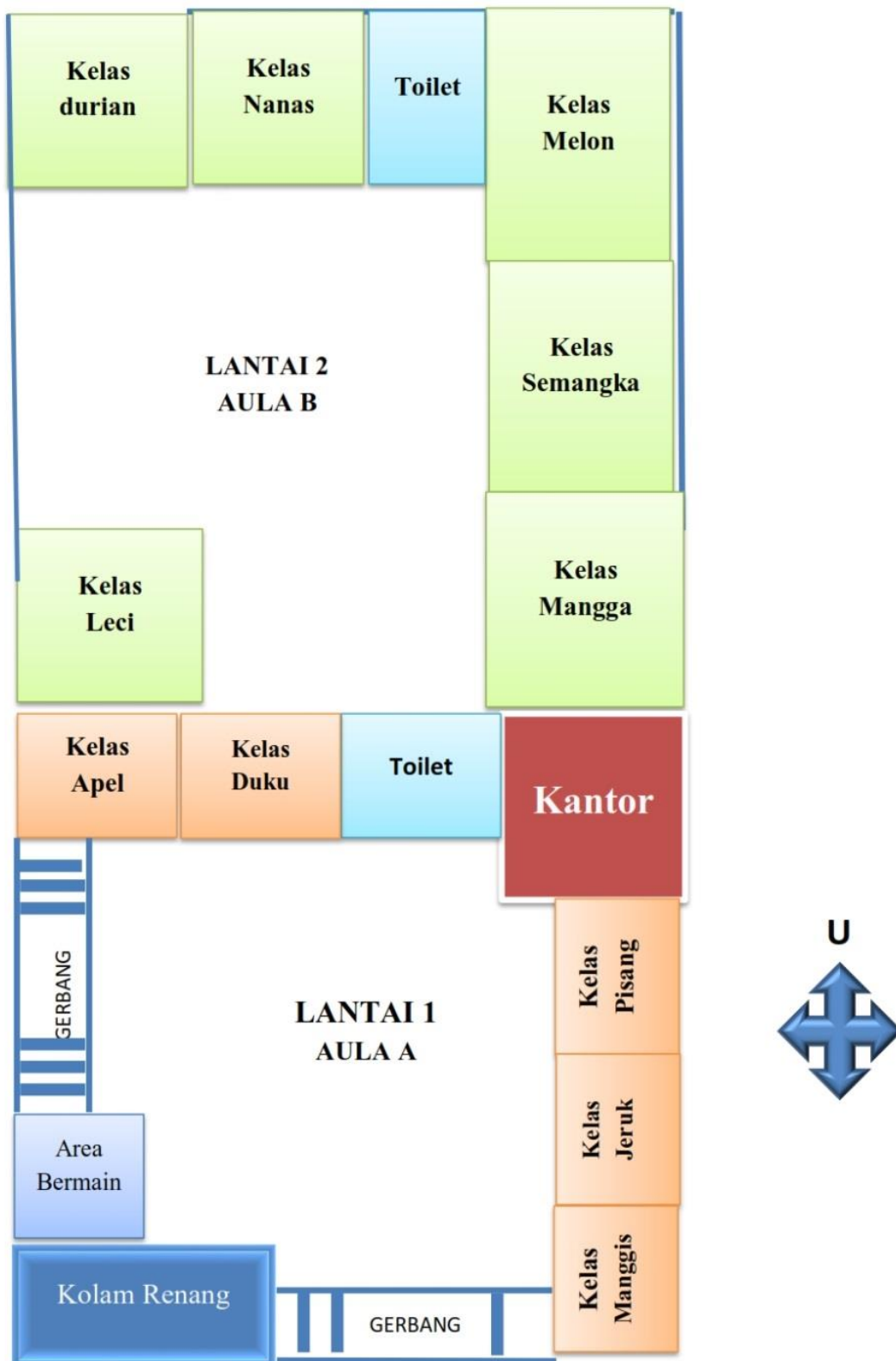
Kepala RA Ulul Albab

Wali Kelas RA B

Siti Maisaroh,S.H.I,M.Pd..I

Yuni Putri Ariyanti S.Pd

DENAH LOKASI RA ULUL ALBAB TAHUN AJARAN 2019/2020



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 4.2

Pelatihan menari untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam menari, dan salah satu pengembangan kecerdasan kinestetik (Fisik motorik) gerak dan lagu



Gambar 4.3

Pelaksanaan lomba menari oleh Kelompok B



Gambar 4.4

Pelaksanaan pembukaan pembelajaran Kelompok B kelas Nanas



Gambar 4.5

Pelaksanaan Kegiatan inti pembelajaran gerak dan lagu, guru memberikan kesempatan anak untuk berani mencontohkan lagu yang diajarkan guru



Gambar 4.5

Pelaksanaan pembelajaran inti dengan kegiatan pengembangan fisik motorik kasar berlari memasukkan pensil ke kotak yang disediakan

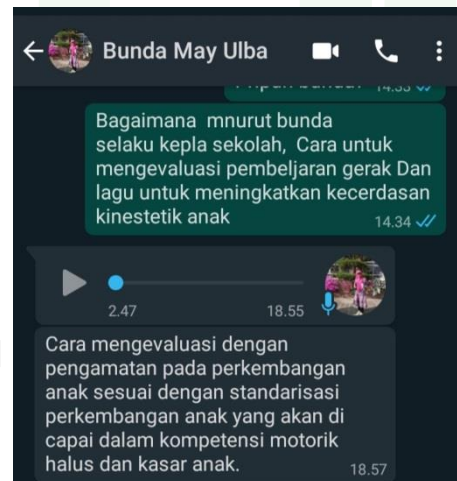
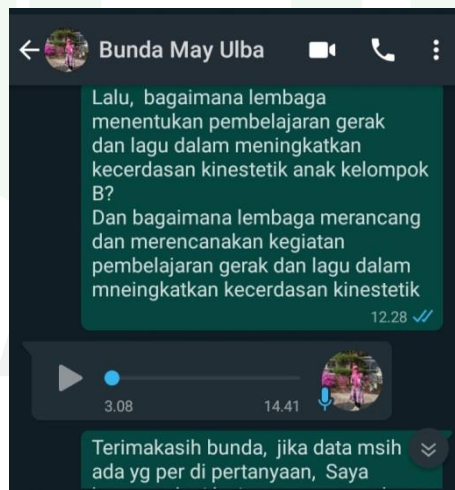
IAIN JEMBER



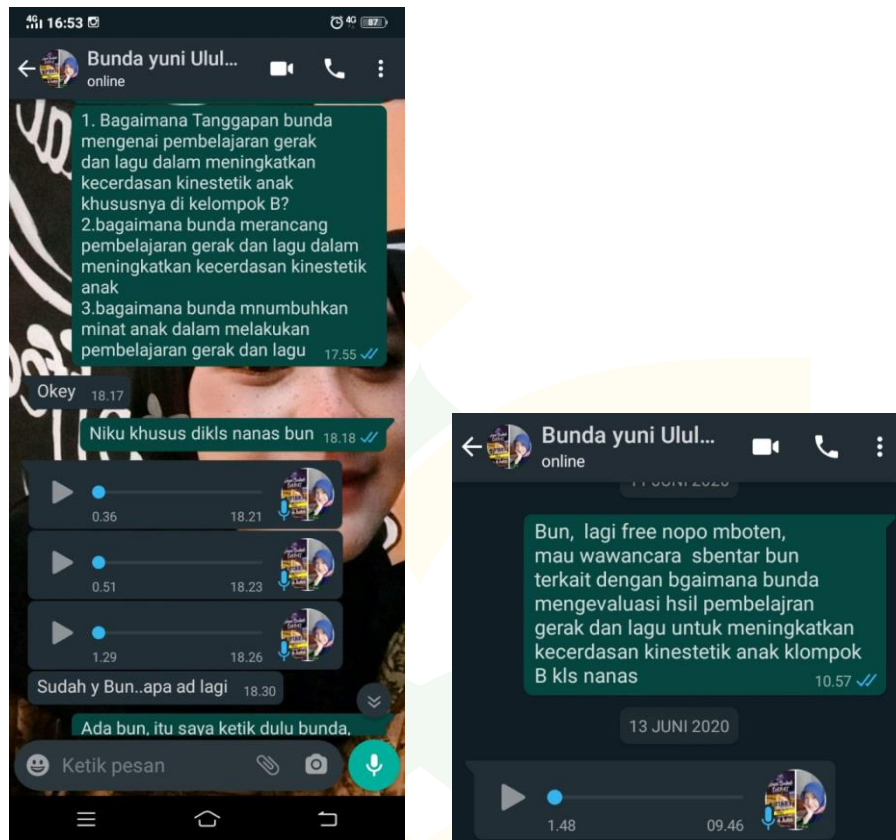
Gambar 4.6
Estafet sarung puncak tema aku hamba allah



Gambar 4.7
Kegiatan Berenang kelas Nanas

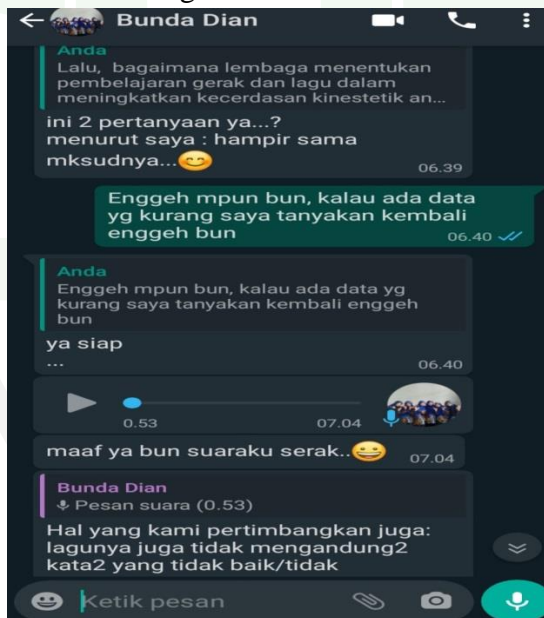


Gambar 4.8
Wawancara Online dengan Ibu Maisaroh Selaku Kepala Sekolah



Gambar 4.9

Wawancara Online dengan Ibu Yuni Selaku Wali Kelas Nanas



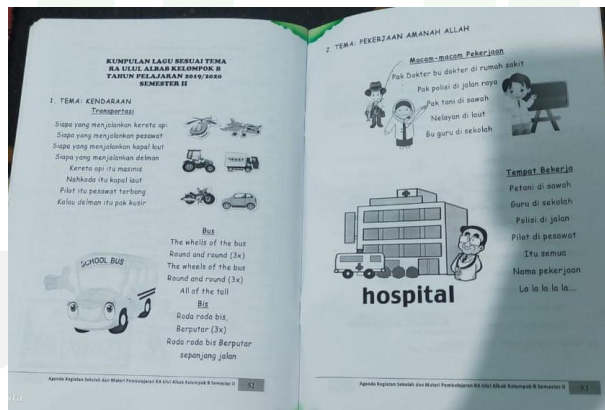
Gambar 4.10

Wawancara Online dengan Ibu Dian Selaku Waka Kurikulum



Gambar 4.11

Wawancara Online dengan Zidni Siswi di Kelas Nanas



Gambar 4.12

Buku Kegiatan Semester II

BIODATA PENULIS

Nama : Ria Octa Viana
NIM : T20165021
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 22 Oktober 1998
Alamat : Dusun Krajan, RT031/RW004
Ds. Kedunggebang
Kec. Tegaldlimo Kab. Banyuwangi
No. Telepon : 081332697214
Email : riaocta11@gmail.com



Riwayat Pendidikan

TK : TK Khadijah 21 Kedunggebang (2002-2004)

MI : MI Roudlotut Tholibin Kedunggebang (2004-2010)

MTs : MTs Miftahul Huda Tegalpare Muncar (2010-2013)

MA : MA Miftahul Huda tegalpare Muncar (2013-2016)

Pengalaman Organisasi:

Ketua Dewan Ambalan MA Miftahul Huda Periode 2015-2016

Devisi Tari KOMSI (Komunitas Seni) IAIN Jember

IAIN JEMBER